

**PEMBELAJARAN BTA DAN PPI
DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUUM
KARANGSALAM KIDUL KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Rahayu Setyawati
NIM : 1917402051
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Rahayu Setyawati
NIM. 1917402051

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PEMBELAJARAN BTA DAN PPI
DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUUM
KARANGSALAM KIDUL, KEDUNGBANTENG, BANYUMAS**

Yang disusun oleh Rahayu Setyawati (NIM. 1917402051) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 25 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

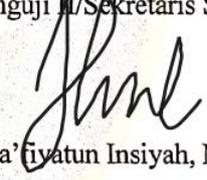
Purwokerto, 25 Mei 2023

Disetujui oleh:

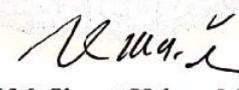
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. H. Makhlouji, S.Ag., M.S.I
NIP. 19690908 200312 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang


Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd.

Penguji Utama


Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Islam,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Rahayu Setyawati
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui syarat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rahayu Setyawati
NIM : 1917402051
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul
'Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Januari 2023

Pembimbing,



Dr. H Mukhroji, S.Ag, M.S.I
NIP. 19690908 200312 1 002

**PEMBELAJARAN BTA DAN PPI
DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL ‘ULUUM
KARANGSALAM KIDUL, KEDUNGBANTENG, BANYUMAS**

**RAHAYU SETYAWATI
NIM. 1917402051**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terkonsep untuk menghasilkan sebuah suasana pembelajaran yang aktif dan berakhlak mulia. Program BTA dan PPI merupakan program yang dibuat oleh Unit Ma’had UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Dengan adanya pesantren mitra bagi mahasiswa, ini merupakan hal yang tepat dalam pengembangan diri dan para mahasiswa juga akan belajar lebih dalam tentang apa itu BTA dan PPI dan juga akan lebih menguasai materi tersebut. Pada dasarnya dalam pembelajaran BTA dan PPI di masing-masing pesantren mitra memiliki metode dalam pembelajaran yang berbeda beda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam bentuk deskripsi. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum yaitu menggunakan metode ceramah, metode praktik, metode pembiasaan, metode tahfidz dan metode jigsaw. Di sini Metode ceramah lebih dominan digunakan dalam pembelajaran BTA dan PPI, sedangkan metode yang lain digunakan sesuai dengan materinya. Dengan adanya metode-metode tersebut santri menjadi lebih mudah dalam memahami ilmu yang sudah diajarkan oleh para ustadz dan ustadzah.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, BTA dan PPI, Pondok Pesantren

**BTA AND PPI LEARNING
AT ROUDLOTUL 'ULUUM ISLAMIC BOARDING SCHOOL
KARANGSALAM KIDUL, KEDUNGBANTENG, BANYUMAS**

**RAHAYU SETYAWATI
NIM. 1917402051**

ABSTRACT

Education is a conscious and conceptual effort to produce an active and noble learning atmosphere. The BTA and PPI programs are programs created by the Ma'had Unit of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. With partner pesantren for students, this is the right thing for self-development and students will also learn more about what BTA and PPI are and will also have a better understanding of the material. Basically, in BTA and PPI learning, each partner pesantren has different methods of learning.

This study aims to describe how BTA and PPI learning at the Roudlotul 'Uluum Islamic Boarding School, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas. This study uses a type of qualitative research in the form of a description. Data collection methods used through observation, interviews and documentation. While the data analysis method used in this study is data reduction, data presentation and conclusions.

The results showed that the methods used in BTA and PPI learning at the Roudlotul 'Uluum Islamic Boarding School were using the lecture method, practice method, habituation method, tahfidz method and jigsaw method. Here the lecture method is more dominantly used in BTA and PPI learning, while other methods are used according to the material. With these methods, it becomes easier for students to understand the knowledge that has been taught by the ustadz and ustadzah.

Keywords: Learning Methods, BTA and PPI, Islamic Boarding School

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Orang yang paling baik di antara kalian adalah seseorang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari Nomor 4639)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirrabbil 'alamin dengan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kepada penulis untuk mengerjakan skripsi.
2. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Parjan Sunarjo dan Ibu Parwati yang telah mendoakan, berjuang, dan membimbing saya dengan penuh rasa kasih sayang, rasa cinta dan ketulusan. Terima kasih sudah selalu ada untukku dan mendukung semua impianku.
3. Kakak saya Mei Frida Cahyawati, Oktiana Subekti dan adik saya Rahmah Hidayati yang selalu memberikan doa dan semangat tiada hentinya.
4. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I selaku dosen pembimbing yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran agar saya menjadi lebih baik.
5. Anisa Dwi Nurchayati dan Falkhim Zulfiana selaku teman penulis yang selalu memberikan bantuan dan doa.
6. Teman-teman penulis, Zidni Karimatan Nisa, Tita Nur Bani Hawa, Nova Auliyatul Faizah yang selalu memberikan semangat serta dukungan.
7. Teman-teman seperjuangan PAI D 2019 yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya.

Di dalam penelitian skripsi ini, merekalah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan bimbingan kepada penulis. Semoga mereka selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil 'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberi segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uloom, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas*”.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang setia serta keturunannya yang dimuliakan oleh Allah SWT. Semoga dengan membaca shalawat kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafa’at oleh beliau.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang sudah mendoakan dengan ikhlas, menyemangati, memberi bimbingan, bantuan dan arahan kepada penulis, sehingga p[enulis dapat menyelesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

6. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H Mukhroji, S.Ag, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Si Mbah Nyai Samrotuzzahro dan Kyai Ahmad Nailul Basith, selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Banyumas yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Banyumas.

Tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa kepada Allah SWT untuk memberikan balasan baik kepada mereka semua yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Purwokerto, 17 Januari 2023

Penulis,



Rahayu Setyawati

NIM. 1917402051

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran	9
1. Pengertian Pembelajaran	9
2. Dasar-Dasar Teori Pembelajaran dan Penerapannya	10
3. Ciri-Ciri Pembelajaran	14
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran	15
5. Metode Pembelajaran	17
6. Evaluasi Pembelajaran	22
B. BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)	23

C. PPI (Praktik Pengamalan Ibadah).....	25
D. Penelitian Terkait	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Metode Pengumpulan Data	31
D. Metode Analisis Data	33
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	36

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas.....	37
1. Sejarah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas	37
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas	38
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas	39
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas	39
5. Keadaan Kyai, Ustadz/ Ustadzah Santri Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul. Kedungbanteng, Banyumas.....	41
6. Program Kegiatan Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas	43
7. Program Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas	49
8. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas	52

B. Penyajian Data.....	53
1. Metode Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas.....	53
2. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas.....	58
C. Analisis Data.....	59
1. Metode Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Kelas Isti’dad.....	59
2. Evaluasi Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas.....	60
D. Pembahasan.....	61
1. Metode Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Kelas Isti’dad.....	62
2. Mengetahui Hasil Penerapan Metode Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
C. Kata Penutup.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

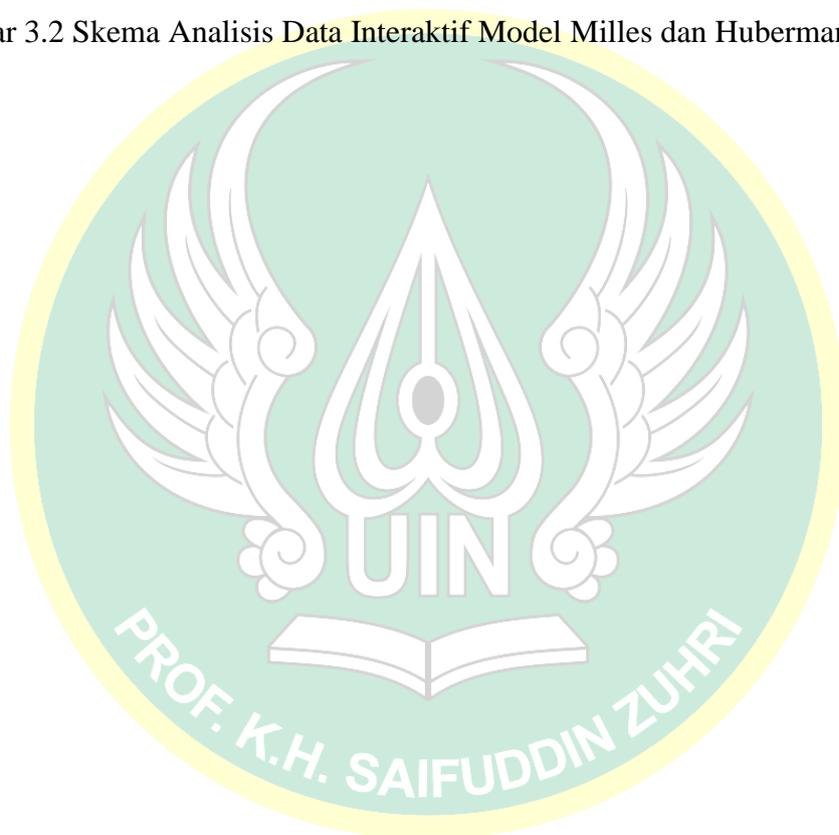
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Pengajaran dan Pembelajaran.....	14
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Jigsaw.....	19
Tabel 4.3 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum	40
Tabel 4.4 Keadaan Kyai dan Ustadz/Ustadzah	42
Tabel 4.5 Jadwal Harian Santri Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum.....	44
Tabel 4.6 Program Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Kelas Isti’dad.....	50
Tabel 4.7 Program Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Kelas Ibtida’	50
Tabel 4.8 Program Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Kelas Tsanawiyah	51
Tabel 4.9 Program Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Kelas Aliyah.....	51
Tabel 4.10 Jadwal Ngaji Pagi Pondok Pesantren Roudlotul’Uluum Kelas Isti’dad.....	51
Tabel 4.11 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen dalam Pembelajaran 10

Gambar 3.2 Skema Analisis Data Interaktif Model Milles dan Huberman. 35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Lampiran 2 Draft Wawancara

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terkonsep untuk menghasilkan sebuah suasana pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki akhlak yang mulia, pengendalian diri, spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian yang baik, dan memiliki ketrampilan yang nantinya akan berguna baik dimasyarakat atau dirinya sendiri.¹

Adapun tujuan pendidikan nasional menurut UU. No. 2 Tahun 1989 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, mempunyai kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Dengan adanya pendidikan diharapkan semua siswa atau santri mampu membawa atau memberikan dampak yang positif bagi sekitarnya. Pendidikan juga sudah diperintahkan oleh Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq ayat 1, yang artinya: “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan”. Iqra merupakan wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, kata ini sangat penting sekali, maka dari itu diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Perintah untuk membaca atau iqra dalam ayat tersebut dua kali, yang pertama perintah kepada Rasulullah SAW, selanjutnya perintah yang kedua yaitu untuk seluruh umatnya. Membaca dan menulis sangatlah dianjurkan

¹Abd Rahman BP and others, ‘Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan’, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

²I Wayan Cong Sujana, ‘Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia’, *Suparyanto Dan Rosad* (2015), 4.1 (2019), 31.

sekali oleh Allah SWT, membaca dan menulis merupakan suatu sarana belajar. Secara etimologis, membaca dan menulis merupakan membaca huruf-huruf yang tertulis dalam kitab-kitab atau buku-buku. Sedangkan secara terminologis, membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan sesuatu ibadah yang bernilai sangat tinggi disisi Allah SWT, apalagi jika kita juga memahami isi di dalam Al-Qur'an tersebut dan dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, kita dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah dengan baik dan benar dengan adanya pengaruh yang positif dari lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini ustadz dan ustadzah sebagai pengelola yang berperan dalam melakukan pembelajaran dengan mengarahkan santrinya melakukan hal yang positif. Ustadz dan ustadzah dituntut agar mampu memilih metode pembelajaran yang efektif, agar para santri dapat memahami berbagai materi yang sudah dijelaskan oleh para ustadz tersebut, dan juga agar para ustadz dan ustadzah memahami kemampuan para santrinya.

Sedangkan pesantren sendiri merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional yang di mana semua santrinya tinggal bersama-sama dan juga belajar bersama-sama dengan adanya bimbingan seorang guru, atau biasa disebut dengan kyai. Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum yang berada di Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas merupakan salah satu pondok pesantren mitra yang di mana santri di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum tersebut mayoritas mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum memiliki pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah yang ada kaitannya dengan kampus, sehingga jika ada mahasiswa yang belum lulus Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah maka mahasiswa tersebut harus memasuki pesantren mitra, salah satunya yaitu Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum.

Terkait dengan pentingnya kebijakan kampus Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tentang kemitraan dengan pondok pesantren dalam meningkatkan sebuah mutu sudah sesuai. Ada sisi menarik dari pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah serta tradisi-tradisi di pesantren yang merupakan kebiasaan sehari-hari atau pembiasaan yang menjadikan pesantren berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya.

Semua pondok pesantren mitra Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki pembelajaran yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah. Pada dasarnya metode yang digunakan oleh setiap pondok pesantren itu berbeda-beda. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah itu sangatlah penting untuk bekal kita kelak, yang paling terpenting adalah di kalangan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, karena Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah ini merupakan salah satu persyaratan untuk kelulusan.

Berdasarkan observasi yang sudah peneliti lakukan di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas peneliti menemukan masalah yang menarik untuk dijadikan sebagai penelitian yaitu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah, yang didalamnya akan menjelaskan tentang metode-metode pembelajarannya. Alasan peneliti melakukan penelitian disini adalah karena pesantren ini merupakan salah satu pesantren mitra yang mewajibkan mahasiswanya lulus ujian Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah, pesantren ini memiliki keunikan tersendiri dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah yang akan memudahkan santrinya dalam mengikuti Pembelajaran, selain itu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah ini memiliki manfaat yang sangat besar, karena kita sebagai mahasiswa dan santri pastinya akan terjun ke masyarakat dan disinilah waktu pembelajaran apa yang pernah didapat harus dituangkan

atau ditularkan kepada para masyarakat, dan juga bisa menjunjung nama baik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan juga pondok pesantrennya yang dapat menumbuhkan generasi-generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Bagaimana Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uloom, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

1. Pembelajaran

Menurut bahasa pembelajaran diartikan sebagai kata “mengajar” berasal dari kata dasar yaitu “ajar” yang memiliki arti sebuah petunjuk yang diberikan kepada orang, supaya orang tersebut dapat mengetahui. Ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yang digabung menjadi kata “pembelajaran” yang memiliki arti sebuah proses atau cara mengajar. Sedangkan menurut istilah pembelajaran yaitu suatu proses belajar atau interaksi antara murid dan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada konteks ini, guru mengajar anak didiknya agar mengetahui apa yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan murid. Sedangkan pengajaran merupakan pekerjaan suatu pihak, yaitu pekerjaan guru. Pembelajaran memiliki tujuan yaitu untuk membantu proses belajar siswa dan disusun dengan sedemikian rupa untuk mendukung proses belajar para siswa.³

Secara umum pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang sangat berperan pada keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran tersebut akan ada timbal balik antara siswa dengan

³Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Awal Syaddad, CV Kaaffah Learning Center, 1st edn (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

guru dalam mencapai sebuah tujuan yang lebih baik.⁴ Disini para ustadz dan ustadzah menyampaikan pembelajaran dengan berbagai metode yang digunakan atau menggunakan metode yang sesuai dengan materinya tersebut.

2. BTA dan PPI

BTA dan PPI merupakan kepanjangan dari Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah. Pengertian dari BTA sendiri yaitu pembelajaran untuk mengarahkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta menghafal surah-surah pendek yang dilaksanakan dengan berbagai macam metode. Sedangkan pengertian dari PPI itu sendiri yaitu pembelajaran untuk mengarahkan kemampuan siswa dalam mendalami ilmu fiqih, bukan hanya sekedar teori, melainkan mempraktikannya secara langsung. BTA dan PPI memiliki berbagai jenis aspek, seperti pengenalan huruf hijaiyah sampai pada pendalaman materi dan praktik ibadah, selain itu juga agar dapat meningkatkan iman kita dan semakin mempertebal iman kita kepada Allah SWT. Dalam hal ini sebagai hamba yang mempercayai dengan adanya Tuhan harus berusaha agar selalu mengamalkan atau mempraktikkan setiap ajaran agama dengan dasar iman.

BTA dan PPI juga merupakan program utama dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, di mana seluruh mahasiswanya wajib mengikuti program BTA dan PPI, jika tidak lulus ujian tersebut maka diwajibkan masuk pesantren dan diberikan sebuah materi tentang BTA dan PPI yang sudah dibuat dalam bentuk modul BTA dan PPI.

3. Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum merupakan suatu lembaga pendidikan yang dibawah naungan yayasan Al-Balongiyyah. Pondok

⁴Khurin'In Ratnasari Ahmad Rudi Maasrukhin, 'Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika', *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2019), 101.

pesantren ini terletak di Jalan Kamandaka Karangsalam Kidul RT 03 RW 04 Gang Balong Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum ini merupakan lembaga pendidikan agama yang dirintis oleh Mbah Muzni Amrulloh pada tahun 1980. Mbah Muzni Amrulloh adalah keturunan Mbah Balong dari Ibu Rodiyah putri dari Mbah Thohir yang bermukim di Balong setelah kembali dari pengembaraan intelektualnya. Pada awal berdirinya pondok pesantren ini sampai 20 tahun lamanya, pondok pesantren ini belum diberi identitas atau nama sampai Mbah Musni Amrulloh wafat.

Setelah wafatnya Mbah Muzni Amrulloh, kemudian diteruskan oleh putra pertamanya yaitu Gus Ahmad Nailul Basith atau sebagai panggilan akrabnya Gus Basith. Gus Basith memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi dan beliau lebih banyak berinteraksi dengan dunia luar, berbeda dengan Mbah Muzni yang terkenal tertutup dengan kesederhanaan dan kesufiannya. Pada tahun 2010, Gus Basith berinisiatif untuk memberi identitas pondok dengan nama “Roudlotul ‘Uluum” yang artinya taman ilmu. Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum ini mulai menjadi pesantren mitra dengan Unit Ma’had UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada bulan Juli 2015.⁵

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahannya yaitu Bagaimana Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas?

⁵Wawancara dengan Kyai Ahmad Nailul Basith, pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, pada hari Sabtu, 19 November 2022, pukul 09.00 WIB.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih tentang bagaimana metode yang diterapkan dalam pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Selain itu, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan pada lembaga-lembaga yang bersangkutan terutama pondok pesantren atau bisa menjadi untuk bahan evaluasi dalam rangka untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran BTA dan PPI. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan acuan bagi peneliti lanjutan, sehingga akan mendapatkan konsep baru yang akan memperluas sebuah pengetahuan dan wawasan.

- 1) Untuk Peneliti, Penelitian ini diharapkan mampu merubah pola pikir peneliti agar lebih luas pemikirannya dalam hal pembelajaran BTA dan PPI.
- 2) Untuk Santri, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan oleh santri dalam usaha pembelajaran BTA dan PPI.
- 3) Untuk Ustadz dan Ustadzah, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan metode pembelajaran dalam BTA dan PPI, sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian mengenai apa saja yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini memiliki tiga bagian, diantaranya: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran-Lampiran.

Bab I (satu) berisi Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II (dua) berisi Landasan Teori yang terdiri dari 4 sub bab. Pada sub bab pertama yaitu Pembelajaran yang berisi tentang pengertian pembelajaran, dasar-dasar teori pembelajaran dan penerapannya, ciri-ciri pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sub bab kedua yaitu BTA yang berisi tentang pengertian BTA. Sub bab ketiga yaitu PPI yang berisi tentang pengertian PPI. Sub bab keempat yaitu Penelitian Terkait yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji.

Bab III (tiga) berisi Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV (empat) berisi Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari Profil Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, Penyajian Data tentang Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas dari awal sampai akhir, Analisis Data dan Pembahasan.

Bab V (lima) Penutup yang berisi kesimpulan, saran, kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Dalam bahasa Inggris pembelajaran dapat dikatakan sebagai *learning* yang berasal dari kata *to learn* yang artinya belajar. Menurut Susanto, Ahmad pembelajaran merupakan campuran dari adanya dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Sehingga dapat kita ketahui pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik dengan bantuan seorang pendidik atau guru untuk mencapai perubahan tingkah laku yang lebih baik.⁶

Nasution berpendapat, pembelajaran merupakan kegiatan yang mengelompokkan atau menata lingkungan dengan sebaik mungkin dan mengaitkannya dengan siswa, sehingga terjadi proses pembelajaran. Sedangkan menurut Degeng, pembelajaran merupakan upaya untuk mendidik peserta didik. Menurut Gagne, pembelajaran merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk terjadinya sebuah proses belajar mengajar atau pembelajaran. Pada intinya pembelajaran merupakan upaya guru yang dilakukan untuk mengembangkan daya pikir siswa yang kemudian akan menjadikan sebuah perubahan yang lebih baik bagi peserta didik.

Pada beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar, dalam belajar pendidik atau guru harus mampu merubah tingkah laku peserta didik menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Maka dapat dikatakan dalam pembelajaran terdapat tiga komponen, yaitu: sesuatu yang dipelajari,

⁶M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Funky, 1st edn (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 20-21.

proses dalam belajar, dan hasil dari pembelajaran tersebut. Rangkaian tersebut dapat diilustrasikan pada gambar sebagai berikut:⁷



(Gambar 2.1 Komponen dalam Pembelajaran)

2. Dasar-Dasar Teori Pembelajaran dan Penerapannya

Pengertian dari teori sendiri secara umum yaitu suatu bagian atau variabel yang saling berkaitan yang nantinya akan menjadikan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan memastikan sebuah hubungan antarvariabel, dengan makna untuk menjelaskan fenomena alamiah. Dengan demikian, teori dapat mewujudkan dasar seseorang untuk membangun suatu pemahaman yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Intinya, teori harus berdasarkan pada kenyataan-kenyataan tentang permasalahan dalam pembelajaran yang telah terjadi.⁸

Disisi lain pembelajaran merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sadar. Dalam bukunya (Sungadi, dkk dalam Sarjanaku, 2012) membahas tentang tujuan pembelajaran, menurut beliau tujuan dari pembelajaran yaitu membantu siswa untuk dapat memperoleh suatu pengalaman, dan dengan pengalaman tersebut tingkah laku yang dimaksud dapat meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai atau norma yang memiliki fungsi sebagai penggerak sikap dan perilaku siswa. Tujuan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku dan perilaku yang positif dari peserta didik sesudah mengikuti kegiatan belajar dan mengajar, seperti perubahan secara psikologis yang akan

⁷Sulistiyorini Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 1st edn (Yogyakarta: Teras, 2012), 6-11.

⁸Rachmatia Tauhid, 'Dasar-Dasar Teori Pembelajaran', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1.2 (2020), 33.

terlihat dalam tingkah laku yang dapat dilihat atau dirasakan melalui alat indra oleh orang lain, baik gaya hidupnya atau tutur katanya.⁹

Terdapat empat fungsi umum teori dalam belajar, yaitu:

- a. Memiliki manfaat sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian.
- b. Membagikan suatu kerangka kerja untuk mengatur butir-butir informasi tertentu.
- c. Menyampaikan kompleksitas peristiwa yang tampaknya sederhana.
- d. Mengorganisasikan kembali pengalaman-pengalaman yang sebelumnya.¹⁰

Adapun teori pembelajaran dan juga Penerapannya:

- a. Teori Belajar Behavioristik dan Penerapannya

Menurut teori behavioristik tersebut, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus sendiri merupakan apa yang merangsang terjadinya suatu kegiatan pembelajaran seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat diambil atau ditangkap melalui panca indra manusia, sedangkan respons merupakan reaksi atau tanggapan yang muncul pada saat siswa belajar, yang berupa pikiran, tindakan atau perasaan.

Rumpun teori behavioristik berangkat dari anggapan bahwa manusia ditentukan oleh lingkungannya (sekolah, keluarga, dan masyarakat setempat) rumpun teori ini tidak mengakui sesuatu yang bersifat spiritual, pertumbuhan seorang anak dapat berkaitan dengan hal-hal yang nyata yang dapat dilihat dan dirasakan. Bagi teori behavioristik ini, kehidupan tunduk kepada hukum stimulus-respons atau aksi-reaksi. Pada dasarnya belajar merupakan ikatan antara

⁹Miswar, 'Teori Pembelajaran Cbsak Sebagai Sebuah Teori Alternatif', *Jurnal Basicedu*, 1.2 (2017), 35 .

¹⁰Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), 8.

stimulus-respons. Belajar merupakan bentuk usaha keras untuk membentuk ikatan stimulus-respons sebanyak mungkin.¹¹

Dalam penyajian materi pembelajaran meliputi urutan dari bagian-bagian keseluruhan pembelajaran dan evaluasi, dengan menitikberatkan pada hasil dan evaluasi memerlukan satu jawaban benar, dan jawaban yang benar tersebut menandakan bahwa pembelajaran telah selesai.

b. Teori Belajar Kognitivistik dan Penerapannya

Menurut teori kognitivistik tersebut, belajar merupakan suatu proses yang berlangsung terjadi dalam pikiran manusia, jadi tidak hanya tentang interaksi antara stimulus dengan respon, tetapi juga tentang aspek psikologis seperti persepsi, emosi dan mental. Menurut teori ini, belajar merupakan adalah proses internal yang mencakup ingatan, emosi dan aspek kejiwaan.

Adapun empat aspek yang mempengaruhi pertumbuhan kognitif. Menurut Piaget empat aspek tersebut yaitu:

- 1) Lingkungan fisik, dalam hal ini lingkungan fisik perlu diuji, kerana interaksi antara manusia dan dunia luar dapat mengembangkan dan mengungkapkan sumber informasi yang baru.
- 2) Kematangan atau kedewasaan merupakan suatu keadaan yang memiliki arti untuk pentingnya pertumbuhan kognitif. Pada umumnya pertumbuhan ini terjadi pada tingkat yang berbeda, tergantung pada sifat kontak dengan lingkungan serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Lingkungan sosial, hal ini tercantum pada pembelajaran serta peranan bahasa. Hal ini sangat penting, karena pengalaman ini bisa merangsang dan membatasi pertumbuhan struktur kognitif.

¹¹Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 113.

Proses pengaturan serta pengoreksi diri sang belajar, yang lebih diketahui dengan ekuibilitas. Ekuibilitas bukan berarti penambah, akan tetapi ekuibilitas itu mengatur interaksi khusus seseorang dengan lingkungan atau pengalaman tubuh, sehingga perkembangan kognitif bisa berjalan secara terpadu dan tersusun dengan baik.¹²

Dalam penerapannya, keterlibatan siswa secara aktif sangat dipentingkan, karena dapat menarik minat dan meningkatkan belajar dengan mengaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dipunyai siswa. Menyusun materi pembelajaran dapat menggunakan logika atau pola dari sederhana ke tingkat yang lebih tinggi. Perbedaan individual pada siswa sangat perlu diperhatikan sekali oleh pendidik, karena faktor tersebut nantinya sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

c. Teori Belajar Konstruktif dan Penerapannya

Menurut teori konstruktif tersebut, belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Peranan teori ini dalam pembelajaran yaitu setiap guru pasti akan mengalami telah menjelaskan pembelajaran dengan sejelas mungkin, akan tetapi masih ada sebagian peserta didik yang belum faham ataupun tidak mengerti materi yang sudah diajarkan oleh pendidik.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa usaha keras seorang guru dalam hal pembelajaran tidak harus diikuti dengan hasil yang baik pada peserta didik, karena dengan bagaimanapun usaha keras seorang guru jika anak didiknya tidak mau belajar dan betul-betul memahami apa yang telah disampaikan oleh guru atau diajarkan oleh guru tersebut, semua sama saja, tidak akan menghasilkan perubahan pada peserta didik.

d. Teori Belajar Humanistik dan Penerapannya

¹²Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan*, 14-15.

Menurut teori humanistik tersebut, proses belajar harus dimulai dan ditunjukkan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Pada teori ini lebih menekankan untuk mengarahkan siswa untuk menggali kemampuannya sendiri untuk diterapkan dalam lingkungannya. Teori ini juga sangat mementingkan faktor pengalaman dan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.¹³

3. Ciri-Ciri Pembelajaran

- a. Merupakan upaya sadar dan disengaja
- b. Pembelajaran harus membuat siswa belajar
- c. Harus ditetapkan terlebih dahulu tujuannya sebelum proses pembelajaran dimulai.
- d. Pelaksanaannya terkendali dan terstruktur, baik isinya, proses, waktu ataupun hasilnya.

Adapun perbedaan antara pengajaran dengan pembelajaran

Tabel 2.1

Perbedaan Pengajaran dan Pembelajaran

No.	Pengajaran	Pembelajaran
1.	Dilaksanakan oleh mereka yang berprofesi sebagai pengajar	Dilaksanakan oleh mereka yang dapat membuat orang belajar
2.	Bertujuan menyampaikan informasi kepada peserta didik	Bertujuan agar terjadi belajar pada diri siswa
3.	Salah satu penerapan metode pembelajaran	Salah satu cara untuk mengembangkan rencana yang terorganisir untuk keperluan belajar

¹³Suparnis, 'Teori-Teori Pembelajaran Dalam Perspektif Islam Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran', *At-Ta'lim*, 15.2 (2016), 369.

	Kegiatan belajar	Kegiatan belajar dapat
4.	berlangsung apabila ada guru/pengajar	berlangsung tanpa dengan hadirnya guru

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran itu lebih luas dari pada pengajaran. Pembelajaran harus menghasilkan belajar pada peserta didik dan perencanaan harus dilakukan secara sistematis, sedangkan dengan mengajar sendiri yaitu hanya salah satu penerapan metode pembelajaran yang lain adalah tujuan utamanya yaitu menyampaikan informasi kepada peserta didik.¹⁴

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran dapat kita ambil manfaatnya sebagai dasar pada proses pembelajaran, baik peserta didik atau pendidik, untuk dapat meningkatkan berjalannya pembelajaran yang efektif. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran yaitu:

a. Perhatian dan Motivasi

Perhatian dan motivasi memiliki peranan yang sangat penting sekali dalam kegiatan pembelajaran, tanpa adanya perhatian siswa tidak akan maksud atau mengerti tentang pelajaran yang telah berlangsung. Sedangkan motivasi sendiri juga memiliki peranan yang sangat penting, dengan adanya motivasi, secara tidak langsung akan mendorong siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar.

b. Keaktifan

Dari segi peserta didik, belajar merupakan suatu proses, maka mereka akan menghadapi proses mental dalam menghadapi pembelajaran. Sedangkan dari segi pendidik, proses pembelajaran tersebut terlihat sebagai perilaku belajar tentang suatu hal. Psikologis menganggap bahwa manusia adalah makhluk yang aktif, karena anak

¹⁴Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan, Psikologi Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), 13-15.

memiliki dorongan tersendiri untuk melakukan sesuatu hal atau pembelajaran sendiri. Disini dapat kita simpulkan bahwa belajar itu tidak bisa kita paksakan, karena anak yang aktif mereka akan berkembang sendiri dengan dorongan yang telah guru berikan. Belajar hanya akan terjadi apabila peserta didik aktif dengan sendirinya.

c. Keterlibatan Langsung (Berpengalaman)

Di dalam diri peserta didik banyak kemungkinan potensi yang nantinya akan berkembang pada dirinya sendiri dan nantinya potensi tersebut akan berkembang dengan baik jika pengarahan dari gurunya juga baik. Dalam pembelajaran harus dengan adanya peserta didik, namun dengan adanya keterlibatan langsung tidak akan menjamin dengan keaktifan belajar siswa. Karena itu, maka seorang pendidik seharusnya merancang sebuah pembelajaran dengan sistematis atau terkonsep, dengan melakukan pembelajaran secara langsung dan juga dapat mempertimbangkan kepribadian seorang peserta didik dan mata pelajaran yang sekiranya cocok dengan peserta didik tersebut.

d. Pengulangan

Pengulangan disini bermaksud untuk mengingat pembelajaran tersebut, dengan berupa latihan-latihan soal berulang kali, karena pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dilakukan dengan berulang kali, sehingga peserta didik menjadi lebih faham dengan materi yang telah guru sampaikan. Fungsi utama dalam pengulangan yaitu untuk lebih memastikan bahwa peserta didik memang benar-benar sudah memahami materi atau menguasai materi, sehingga kemampuan untuk mengingat sebuah materi akan lebih lama karena peserta didik lebih sering mengulang-ulang materi yang mereka sudah pahami.

e. Tantangan

Apabila seorang pendidik menginginkan peserta didiknya berkembang dengan baik dan pola pemikirannya luas, maka sebagai pendidik harus memberikan tantangan kepada peserta didik dalam

pembelajaran, tantangan yang dimaksud disini yaitu seperti bahan ajar yang harus diperlukannya pemecahan masalah dan sebuah soal analisis yang akan membuat peserta didik lebih tertantang, sehingga peserta didik dapat memberikan solusi yang kuat dan baik untuk mengatasi hambatan atau permasalahannya tersebut.

f. Perbedaan Individual

Dengan adanya satu kelas yang memiliki banyak siswa, pasti di dalamnya memiliki individual yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya perbedaan individual tersebut akan berpengaruh pada bagaimana cara atau hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik harus bisa memperhatikan cara-cara belajar setiap individu, dengan pendidik mengetahui perbedaan pada setiap individu akan mempermudah pendidik dalam bagaimana nantinya dalam menyampaikan ilmunya. Hal ini sangat penting sekali dalam mengetahui bagaimana nanti hasil dari pembelajarannya.¹⁵

5. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran memiliki peranan sangat penting dalam belajar mengajar, dengan demikian guru diwajibkan mampu dalam menyesuaikan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.¹⁶ Ada 6 macam metode pembelajaran, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu metode pembelajaran lama yang masih banyak digunakan saat ini. Dapat diketahui, bahwa ceramah merupakan percakapan yang formal kepada subjek yang serius kepada sekelompok orang, khususnya para siswa. Berdasarkan definisi tersebut, metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang melibatkan percakapan atau seorang guru menjelaskan

¹⁵H. Gani Ali, 'Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik', *Jurnal Al-Ta'dib Tanggung*, 6.1 (2013), 33–38.

¹⁶Mardiah Kalsum Nasution, 'Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.1 (2017), 13.

materinya melalui lisan kepada peserta didik.¹⁷ Metode ini biasanya digunakan pada saat pembelajaran yang memang membutuhkan penjelasan dari guru, misalnya tentang Praktik Pengamalan Ibadah yang memang disini para siswa sangat membutuhkan penjelasan dari seorang guru.

b. Metode Praktik

Metode praktik merupakan metode yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam proses belajar mengajar, dengan cara seorang pendidik dapat memilih salah satu peserta didiknya untuk maju kedepan dan mempraktikan tentang salah satu proses atau cara melakukan sesuatu.¹⁸ Misalnya seperti praktik wudhu, tayamum, sholat, tartil dan imla

c. Metode Tahfidz

Metode tahfidz merupakan metode menghafal Al-Qur'an, yang pada prinsipnya tidak terlepas dari cara mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, baik dengan bacaan ataupun hanya mendengar, sehingga nantinya ayat yang telah dihafal tersebut akan melekat pada ingatan peserta didik dan dapat diulang-ulang tanpa melihat mushaf. Metode ini digunakan pada saat hafalan atau setoran Al-Qur'an.¹⁹

d. Metode Jigsaw

Menurut Rahmawati metode jigsaw merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan seluruh potensi yang dimiliki siswa untuk meningkatkan partisipasi seluruh siswa dalam meningkatkan pembelajaran. Metode jigsaw lebih menekankan pada tanggung jawab kelompoknya masing-masing.²⁰

¹⁷Dewa Putu Yudhi Ardiana dkk, *Metode Pembelajaran Guru* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 2.

¹⁸Failasuf Fadli, 'Metode Praktik Dalam Memperkenalkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini Di Paud Mawar Tasikrejo Pemasang', *Thufula*, 7.1 (2019), 125.

¹⁹Syahratul Mubarakah, 'Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan', *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 4.1 (2019), 5.

²⁰Ardi Wira Kusuma, 'Meningkatkan Kerjasama Siswa Dengan Metode Jigsaw Dalam Bimbingan Klasikal', *Konselor*, 7.1 (2018), 27.

Metode jigsaw merupakan salah satu metode yang mendorong siswanya aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal. Yusar berpendapat bahwa pembelajaran metode jigsaw memiliki kelompok kecil dalam belajarnya, dan kelompok-kelompok kecil tersebut terdiri dari 4-6 siswa dan nantinya kelompok masing-masing tersebut akan bekerja sama, bertanggung jawab dan menguasai materi yang sudah dibagikan oleh gurunya dan hasilnya akan disampaikan oleh kelompoknya masing-masing.²¹

Metode jigsaw juga memiliki kelebihan dan juga kekurangan dalam pembelajaran. Adapun kelebihan dan kekurangan metode jigsaw menurut Ibrahim, yaitu:²²

Tabel 2.2
Kelebihan dan Kekurangan Metode Jigsaw

Kelebihan Metode Jigsaw	Kekurangan Metode Jigsaw
Dapat meningkatkan tingkah laku siswa menjadi lebih aktif	Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengelompokkan siswa
Dapat memperlerat hubungan antar siswa menjadi lebih baik	Siswa yang lemah akan menetergantungkan pada siswa yang pandai, sehingga siswa yang pandai lebih sering aktif di kelas daripada siswa yang lemah
Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam hal akademis	Kondisi ruangan atau kelas akan menjadi lebih gaduh dan ramai, karena siswa pada saat

²¹Retno Wahyuningsih, *Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti* (Rawalo: Satria, 2018), 23.

²²Sutarmi, *Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Belajar IPS Di SMP* (Surakarta: CV. Adanu Abimata, 2020), 32.

	menyampaikan materinya terkadang ada yang berbeda pendapat, sehingga dalam menyelesaikannya terkadang akan menjadikan ruangan atau kelas menjadi ramai dan gaduh
Lebih banyak belajar dari temanya sendiri dari pada guru, sehingga siswa dituntut untuk memahami isi dari materinya tersebut	Pembelajaran dapat terjadi kemacetan, jika guru tidak memberikan motivasi kepada siswa

e. Metode Pembiasaan

Menurut Djaali pembiasaan merupakan suatu tindakan yang didapatkan melalui pembelajaran yang sudah didapat dan dilakukannya secara berulang-ulang, yang nantinya akan menjadi terbiasa.²³

Jadi, metode pembiasaan merupakan cara atau suatu tindakan yang dilakukan secara terus menerus secara konsisten dan berkelanjutan untuk membentuk suatu kebiasaan seseorang yang nantinya akan melekat pada dirinya. Guru sebagai seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting. Karena dalam metode pembiasaan ini pasti memerlukan dukungan dari siswanya, apabila siswa tidak mempunyai motivasi atau minat untuk menjalankan atau membiasakan apa yang sudah dipelajari, maka metode ini hanya akan menjadi teori.²⁴

²³Anni Suprapti Nurul Ihsani, Nina Kurniah, 'Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini', *Ilmiah Potensia*, 3.1 (2018), 50–55.

²⁴Imas Jihan Syah, 'Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'Ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat)', *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2.2 (2018), 147–75.

f. Metode Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu bentuk metode pembelajaran pada proses belajar mengajar. Melalui metode demonstrasi ini seorang guru dapat memperlihatkan materi ajar kepada para siswa baik berkaitan dengan fakta, konsep-konsep pengetahuan ataupun kejadian. Kata demonstrasi memiliki arti sebagai peragaan yang ditunjukkan dengan melakukan suatu cara untuk menerapkan sesuatu, selanjutnya kata berdemonstrasi merupakan mengadakan peragaan. Sedangkan metode sendiri merupakan cara sistematis dan melakukan dengan cara terbaik untuk mencapai sebuah tujuan.

Menurut Susanto secara harafiah metode merupakan cara. Secara umum metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan menggunakan konsep-konsep atau fakta secara sistematis.

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian suatu pelajaran dengan menggunakan peragaan dan melihatkan kepada para siswa tentang suatu proses, atau situasi tertentu. Metode demonstrasi ini tidak terlepas juga dari penjelasan secara lisan oleh seorang guru, walaupun peran siswa disini hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi metode demonstrasi ini dapat menyajikan bahan pelajaran menjadi lebih konkret.

Dengan adanya beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu metode atau cara yang dilakukan untuk melihatkan atau memperagakan materi pelajaran. Dengan adanya guru memperlihatkan suatu benda yang ada di dalam pembelajaran tersebut, maka materi pembelajaran akan lebih mudah untuk dipahami.²⁵

²⁵Kosmas Sobon dan Sofly Junike Lumowa, 'Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat', *Pendidikan Dasar Nusantara*, 3.2 (2018), 199–200.

6. Evaluasi Pembelajaran

Secara etimologi evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang artinya nilai atau harga dan juga bisa disebut dengan penilaian terhadap sesuatu. Sedangkan secara terminologi, ada beberapa ahli yang mendefinisikan atau memberi pendapat tentang pengertian evaluasi, diantaranya:

Menurut M. Chabib Thoha, evaluasi merupakan kegiatan yang sudah tersusun untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan nantinya hasilnya akan dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.²⁶ Sedangkan menurut Edwin, evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan dalam menentukan nilai sesuatu.²⁷

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui proses penilaian atau pengukuran hasil pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang mereka capai selama mengikuti proses pendidikan. Jika nantinya peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan mendapatkan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar peserta didik dapat meningkatkan lagi prestasinya. Tetapi jika hasil yang dicapai peserta didik kurang memuaskan, maka peserta didik akan berusaha untuk memperbaiki belajarnya lagi, namun peserta didik tetap masih butuh pemberian stimulus positif dari guru atau pengajar agar peserta didik tidak mudah putus asa dan tetap selalu semangat bekerja keras dalam belajar.²⁸

²⁶M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1990), 17.

²⁷Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 331.

²⁸Idrus L, 'Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.2 (2019), 922–923.

B. BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

BTA merupakan kepanjangan dari Baca Tulis Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an memiliki tujuan tersendiri, yaitu agar bisa memahami isi dari Al-Qur'an itu sendiri. Untuk mendapatkan pemahaman yang maksimal kita harus bisa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu dengan benar dan baik.²⁹

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Ayat yang pertama kali diturunkan yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 yang isinya mengisyaratkan tentang ilmu pengetahuan, dengan perintah membaca (*iqra'*) sebagai kunci dari ilmu pengetahuan di Gua Hira pada tahun 610 M. Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

Artinya:

“Bacaah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam (pena), Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”³⁰

Iqra' (bacalah) merupakan kata pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW. Dengan begitu pentingnya kata *iqra'* sehingga pada surah tersebut terulang dua kali. Perintah yang pertama menunjukan kepada Rasulullah SAW, selanjutnya perintah kedua menunjukan kepada umatnya.

Materi pertama yang disebutkan pada surah Al-Alaq tersebut yaitu perintah untuk membaca, hal ini sangat sesuai dengan perkembangan daya serap dan juga jiwa manusia atau peserta didik. Sedangkan menulis juga sangat penting, karena pada surah Al-Alaq ayat 4 telah ditegaskan “Dia telah mengajar menulis kepada manusia dengan menggunakan pena” yaitu alat

²⁹Muslimah dan Marzuki, ‘Aktivitas Positif Baca Tulis Al-Quran Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Pertama 4 Merangin’, *Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 11.Edisi 2 (2021), 5.

³⁰*Al-Qur'an Al-Hafiz* (Bandung: Cordoba, 2021).

tulis pertama kali yang disebutkan dan dikenal dalam dunia pendidikan. Menulis adalah sesuatu yang sangat penting, setelah ilmu pengetahuan yang dapat kita ditulis, maka pengetahuan tersebut dapat diwariskan kepada generasi berikutnya, sehingga nantinya generasi selanjutnya dapat mengembangkannya.³¹

Dalam pembelajaran BTA, mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saefuddin Zuhri diberikan modul dalam bentuk buku, yang isinya tentang materi BTA yang nantinya akan dipelajari bersama dengan para ustadz dan ustadzah masing-masing kelompok.

Tujuan dengan adanya modul BTA ini yaitu sebagai usaha kerjasama antara ma'had al jami'ah dengan pesantren mitra, agar materi yang akan diberikan oleh para kyai dan ustadz/ustadzah memiliki keserupaan dan kesamaan, sehingga materi tersebut tidak melebar jauh dari yang diharapkan dan juga memberikan kemudahan bagi santri.

Di dalam modul BTA memiliki 4 bab. Bab yang 1 berisi tentang:

1. Pengertian Imla
2. Tujuan Imla
3. Macam-Macam Imla
4. Metode Pengajaran Imla

Pada bab 2 berisi tentang:

1. Huruf Hijaiyyah
2. Huruf yang Bisa Disambung dan Bisa Menyambung
3. Huruf yang Bisa Disambung dan Tidak Bisa Menyambung
4. Penempatan Huruf di Awal, Tengah dan Akhir
5. Penulisan Huruf

Pada bab 3 berisi tentang:

1. Penulisan Taa Marbuuthah dan Taa Maftuuhah

³¹Siti Solekhah Masykur, 'Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5', *Jurnal Studi Keislaman*, 2.2 (2021), 73.

2. Penulisan Hamzah
3. Penulisan Alif Layyinah
4. Latihan Penulisan Surah Pendek
5. Beberapa Kalimat Populer Keseharian

Pada bab 4 berisi tentang:

1. Pengertian Ilmu Tajwid dan Fungsinya
2. Makharijul Huruf
3. Sifat-Sifat Huruf
4. Macam-Macam Hukum Bacaan
5. Fawaatihus Suwar
6. Bacaan dan Tanda Tertentu
7. Beberapa Bacaan Gharib dalam Al-Qur'an.³²

C. PPI (Praktik Pengamalan Ibadah)

PPI merupakan kepanjangan dari Praktik Pengamalan Ibadah yang memiliki pengertian sebagai proses pembelajaran yang diperlukan untuk menyiapkan peserta didik dalam memahami, menganal, menghayati dan mengamalkannya melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan dan latihan.³³

PPI merupakan aktivitas yang dilaksanakan secara terbimbing dan terprogram, secara kelompok maupun individu, di dalam dan di luar kelas yang dikaitkan dengan pengamalan-pengamalan ibadah secara khusus untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan siswa dalam masalah ibadah.³⁴

Dalam pembelajaran PPI, mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saefuddin Zuhri diberikan modul dalam bentuk buku, yang isinya

³²Agus Sunaryo, *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)* (Purwokerto: UPT. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto).

³³Sovia Mas Ayu, 'Evaluasi Program Praktek Pengamalan Ibadah Di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung', *Al-Tadzkiyyah: Pendidikan Islam*, 8.I (2017), 20.

³⁴Ibtidayah, 'Penerapan Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) Dengan Mendekatkan Habits (Kebiasaan) Di SMP Islam Terpadu Al-Ghazali Palangka Raya' (IAIN Palangka Raya, 2016), 29.

tentang materi PPI yang akan dipelajari bersama dengan para ustadz dan ustadzah masing-masing kelompok.

Tujuan dengan adanya modul PPI ini sebenarnya sama seperti dengan adanya modul BTA, yaitu sebagai usaha kerjasama antara ma'had al jami'ah dengan pesantren mitra, agar materi yang akan diberikan oleh para kyai dan ustadz/ustadzah memiliki keserupaan dan kesamaan, sehingga materi tersebut tidak melebar jauh dari yang diharapkan.

Di dalam modul PPI memiliki 6 bab. Bab yang 1 berisi tentang:

1. Konsep Umum.
2. Air dan Macam-Macamnya.
3. Najis.
4. Wudhu.
5. Mandi.

Pada bab 2 berisi tentang:

1. Petunjuk Pelaksanaan.
2. Shalat Sunnah.
3. Shalat Berjamaah.
4. Qashar dan Jamak Shalat.
5. Sujud Syahwi dan Sujud Tilawah.

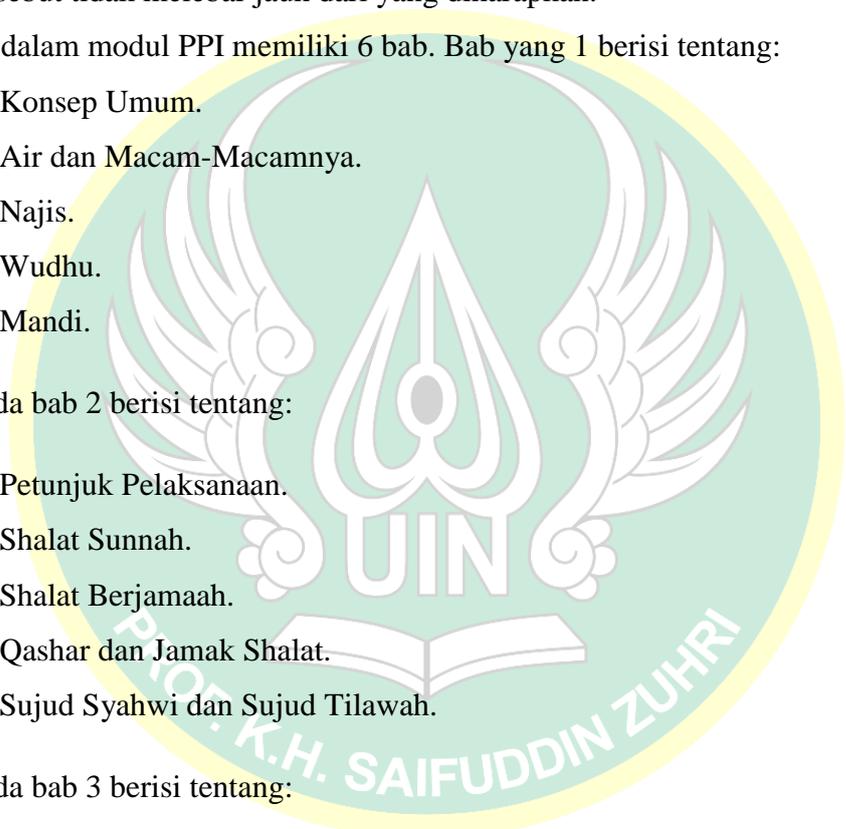
Pada bab 3 berisi tentang:

1. Hal-Hal yang Harus Dilakukan Terhadap Mayat (Jenazah).
2. Perawatan Jenazah.

Pada bab 4 berisi tentang:

1. Puasa dan Tatacaranya.
2. Macam-Macam Puasa.
3. Hukum-Hukum Khusus dalam Puasa.

Pada bab 5 berisi tentang:



1. Definisi Zakat.
2. Macam-Macam Zakat.
3. Orang-Orang yang Berhak Menerima Zakat.
4. Orang-Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat.
5. Doa Mengeluarkan dan Menerima Zakat.

Pada bab 6 berisi tentang:

1. Definisi Haji dan Umrah.
2. Beberapa Istilah dalam Ibadah Haji dan Umrah.
3. Tatacara Haji dan Umrah.
4. Haji Bagi Wanita.
5. Haji Badal.³⁵

D. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitiannya. Maka dari itu peneliti melakukan riset pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang pernah ada sebelumnya, selain itu juga dapat mengetahui perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan saat ini.

Pertama, Penelitian tesis Nurohman Efendi, Mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah, dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pembelajaran BTA dan PPI memiliki berbagai persiapan seperti, menyusun RPP, bahan ajar, persiapan waktu dan tempat, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran dan evaluasi sebelum melakukan pembelajaran. Di dalam penelitian ini di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas menggunakan metode iqra, ceramah, dan demonstrasi. Penelitian diatas

³⁵Agus Sunaryo, *Modul Pengetahuan Dan Pengamalan Ibadah (PPI)* (Purwokerto: UPT. Ma’had Al-Jami’ah IAIN Purwokerto).

mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang BTA dan PPI, penelitian ini juga memiliki perbedaan, yaitu dari segi metode hanya sama pada metode iqranya saja.

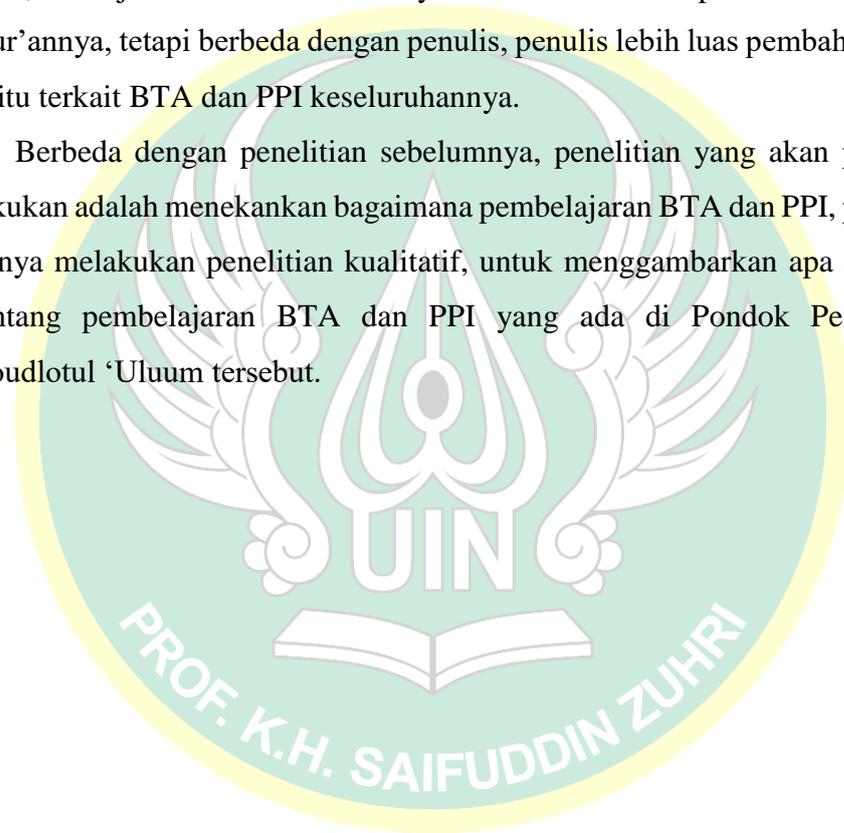
Kedua, Penelitian tesis Agung Nur Hidayat, Mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah, dalam bentuk skripsi yang berjudul “Program Bimbingan Belajar BTA-PPI dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa di Madrasah Aliyah Amanah Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2017/2018”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa terdapat beberapa metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an dan Praktik Pengamalan Ibadah sikap religius, antara lain: metode ceramah, metode praktik, metode pembiasaan, metode nasihat, dll. Penelitian diatas memiliki kesamaan dalam sebagian metode yang diajarkan, perbedaan dengan penelitian ini yaitu penulis cakupannya lebih luas tidak hanya terfokus kepada metodenya saja.

Ketiga, Penelitian tesis Abduljalal Kuteh, Mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah, dalam bentuk skripsi yang berjudul “Manajemen Evaluasi Tes BTA dan PPI dalam Program Pesantrenisasi di IAIN Purwokerto”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa lebih memfokuskan kepada evaluasinya, sedangkan penulis lebih memfokuskan kepada pembelajarannya.

Keempat, Artikel yang ditulis oleh Arif Hidayat, yang berjudul “Pesantrenisasi sebagai Pembentukan Spiritualitas Mahasiswa (Studi Kasus Wajib Lulus BTA-PPI di IAIN Purwokerto)”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1 (2020). Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana pengetahuan dapat melekat dalam diri seseorang. Penelitian ini menggunakan metode etnometodologi yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan sikap sosial subjek dalam merespon suatu peristiwa. Di dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan dengan penulis yaitu penulis lebih memfokuskan kepada materi BTA dan PPI tersebut, sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada nilai spiritualnya.

Kelima, Artikel yang ditulis oleh Akbar Nurhasan Basri, dkk ,yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 pada Anak Melalui Kegiatan Maghrib Mengaji” Jurnal Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 1, No.V (November 2021). Dalam penelitian ini dijelaskan model penghafalan Al-Qur’an yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu: metode talaqqi, metode tikkar, metode ta akhi/ta ukhti, setoran ke guru, murajaah. Peneliti ini hanya memfokuskan kepada hafalan Al-Qur’annya, tetapi berbeda dengan penulis, penulis lebih luas pembahasannya yaitu terkait BTA dan PPI keseluruhannya.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan penulis lakukan adalah menekankan bagaimana pembelajaran BTA dan PPI, penulis hanya melakukan penelitian kualitatif, untuk menggambarkan apa adanya tentang pembelajaran BTA dan PPI yang ada di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih mementingkan makna daripada generalisasi.³⁶ Penelitian metode kualitatif ini memiliki kelebihan, salah satunya dapat menghasilkan laporan yang sistematis, jelas, lengkap dan terperinci. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah pembelajaran BTA dan PPI. Penelitian ini akan dilaksanakan di bulan November-Desember di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum RT 03 RW 04 Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas, peneliti memilih meneliti disini karena Pondok Pesantren ini merupakan Pesantren Mitra, sedangkan dengan perbandingan Pondok Pesantren yang lain, Pondok Pesantren ini memiliki salah satu keunikan atau perbedaan dengan Pesantren yang lainnya yaitu cara pembelajaran yang digunakan, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

³⁶Ditha Prasanti, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', *Lontar*, 6.1 (2019), 16.

2. Waktu Penelitian

Peneliti ini mulai dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022 di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum.

3. Subjek Penelitian

Tatang M. Amirin mendefinisikan subjek penelitian adalah suatu asal tempat untuk mendapatkan keterangan penelitian atau lebih jelasnya dimaknai dengan seseorang atau sesuatu yang mengenainya yang ingin diperoleh keterangan.³⁷

4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Balong, Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga berperan sebagai instrumen penelitian. Dengan berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti diharapkan dapat benar-benar mampu dalam berinteraksi dengan subjek penelitian. Keberhasilan dalam penelitian sangat tergantung pada keakuratan data dan kelengkapan data yang akan diperoleh lapangan. Berhasil atau tidaknya penelitian tergantung pada keakuratan data dan kelengkapan data. Jika pencatatan data lapangan tidak benar dan cermat maka akan merugikan dan menyulitkan analisis untuk penarikan kesimpulan.³⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam

³⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

³⁸Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

proses mendapatkan informasi.³⁹ Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan narasumber untuk meminta bantuan berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran BTA dan PPI. Dengan wawancara tersebut, maka peneliti akan mudah mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran BTA dan PPI.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sasaran wawancara ada 3 orang, yaitu:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas.

Dalam wawancara kepada pengasuh yaitu mengenai metode-metode atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran BTA dan PPI.

- b. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas.

Dalam wawancara kepada ustadz dan ustadzah yaitu mengenai metode-metode atau tahapan-tahapan dan hasil akhir dari pembelajaran BTA dan PPI.

- c. Santri Kelas Isti’dad Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas.

Dalam wawancara kepada santri kelas isti’dad yaitu mengenai hasil akhir dari pembelajaran BTA dan PPI dengan menggunakan berbagai metode dan tahapan-tahapan.

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan penulisan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.⁴⁰ Pengumpulan data menggunakan teknik observasi berperan serta ditunjukkan untuk menyatakan makna suatu kejadian dari *setting* tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi berperan serta

³⁹Mita Rosaliza, ‘Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif’, *Ilmu Budaya*, 11.2 (2015), 71.

⁴⁰Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 147.

dalam melakukan pengamatan objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas tertentu.⁴¹

Observasi dilakukan secara berlangsung di lapangan. Dimana peneliti melakukan penelitian dan mencatat data yang sudah diperoleh, seperti siapa saja yang akan menjadi narasumber dan tahapan-tahapan dalam pembelajaran BTA dan PPI.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴² Pengumpulan data ini digunakan untuk meneliti data Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas, seperti foto-foto tentang pembelajaran BTA dan PPI dan dokumen-dokumen yang mendukung lainnya. Dengan adanya dokumentasi ini peneliti akan lebih mudah dalam mengingat data yang sudah terkumpul, karena sudah didokumentasikan.

D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengumpulkan informasi atau data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, melakukan sineta atau mensintesisikannya, mengorganisasikannya kedalam pola-pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga akan mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan merumuskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan akan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian terselesaikan.⁴³

⁴¹Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

⁴²Suharsimi Arikunto, *Instrumen Evaluasi Dan Penelitian Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).131.

Menurut Milles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas di dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dengan secara terus menerus sampai selesai, sehingga data yang kita peroleh akan terpenuhi.⁴⁴ Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari ataupun mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan metode pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul seperti halnya terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁴⁵

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih topik, membuat kategori dan memberi makna pada pola tertentu. Reduksi data juga merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menyempurnakan pilihan dengan memilih, memfokuskan dan menyusun atau mengatur untuk pengambilan suatu keputusan.⁴⁶

3. *Data Display* atau Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu tindakan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).133.

⁴⁵Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah*, 17.33 (2018), 91.

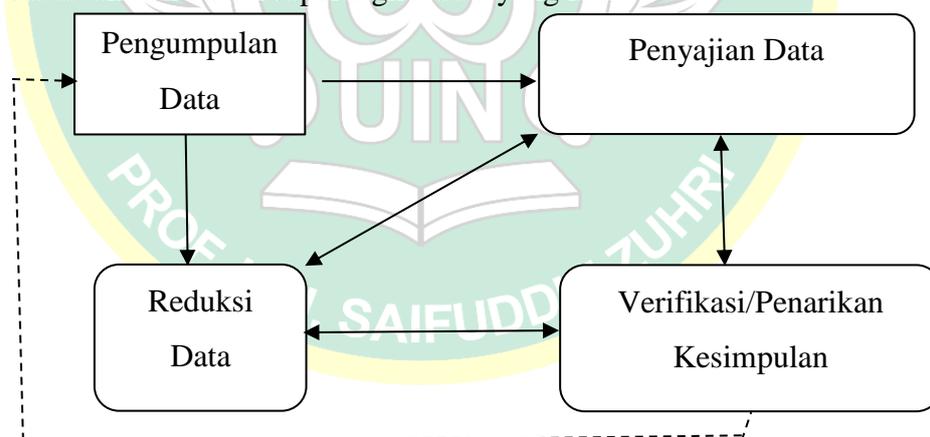
⁴⁶Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya, sehingga dapat melakukan analisis kembali.

4. *Conclusion Drawing/Verication* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu memberikan kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga dibuktikan selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman seperjuangan untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁴⁷



Gambar 3.2

Skema Analisis Data Interaktif Model Milles dan Huberman

⁴⁷Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah*, 17.33 (2018), 94.

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan reduksi data, setelah melakukan reduksi data peneliti melakukan penyajian data dan yang terakhir peneliti melakukan kesimpulan.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang digunakan untuk meneliti keabsahan data yang didapat dari lapangan dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴⁸

Teknik dari triangulasi yang sering digunakan yaitu pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan cara atau sumber. Triangulasi dengan penggunaan sumber yaitu mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan data dari observasi dengan data dari wawancara atau data dari wawancara dengan data dari dokumen. Sedangkan dengan penggunaan metode dilakukan dengan dua metode, yaitu pemeriksaan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁴⁸Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Remaja Karya, 2002), 178.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

1. Sejarah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum merupakan sebuah lembaga pendidikan agama. Pada tahun 1980 Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum dirintis oleh Mbah Muzni Amrulloh. Beliau merupakan salah satu keturunan dari Mbah Balong dari Ibu Rodiyah putri dari Mbah Thohir. Beliau menetap di Balong sesudah kembali dari pengembalaan intelektualnya. Dengan berjalannya waktu jama’ah beliau mulai menambah atau meningkat, adapun beberapa anak remaja yang ingin menambah ilmu dengan beliau, dari mulainya masyarakat sekitar yang masih remaja yang hanya mengaji dan juga tidur di masjid lalu kembali kerumah yang sering disebut dengan santri ngalong, sampai dengan adanya berbagai remaja dari luar daerah yang ingin ikut menambah ilmu (ngaji) kepada beliau dan sampai bermukim di Balong.

Tadinya para santri luar daerah yang mengaji dengan beliau numpang dirumah para warga sekitar, melihat kondisi yang seperti itu, beliau semakin semangat dalam berjuang untuk menyebarkan ilmu agamanya dan perjuangan beliau sangat didukung oleh para warga sekitar, sampai akhirnya beliau dibantu oleh warga sekitar dalam mendirikan bangunan kecil untuk para santri yang dari luar daerah.

Dengan begitu, berdirilah pondok pesantren yang masih kecil, dan santrinyapun masih sedikit kurang dari 10 santri, walaupun masih sedikit santrinya, pondok pesantren ini sangatlah eksis dan juga banyak dari kalangan habib yang nyantri di pondok pesantren tersebut. Jika dilihat, pondok pesantren ini tidak memiliki peningkatan yang begitu menonjol, karena kesederhanaan beliau pondok pesantren ini juga

belum diberi identitas sampai 20 tahun lamanya, bahkan sampai beliau wafat. Beliau wafat pada tahun 2009 dan pondok pesantren ini mulai diasuh oleh putranya yang bernama Ahmad Nailul Basith. Berbeda sekali dengan beliau Mbah Muzni Amrulloh yang terkenal dengan kesederhanaanya dan tertutup. Gus Basith lebih banyak berinteraksi dengan dunia luar. Akhirnya Gus Basith berinisiatif untuk memberikan nama pondok pesantren tersebut tepatnya pada tahun 2010, Gus Basith memberi nama pondok pesantren tersebut menjadi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum yang memiliki arti taman ilmu, yang memiliki tujuan agar pondok pesantren ini menjadikan tempat yang memiliki keindahan ilmu dan nantinya akan dirasakan oleh para santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren tersebut.

Dengan diberinya nama atau identitas, pondok pesantren ini mulai semakin berkembang dan kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai istiqomah. Dengan berjalannya waktu banyak sekali mahasiswa yang menyantri di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, sehingga Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum ini mulai menjadi pesantren mitra dengan Unit Ma’had UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada bulan Juli 2015. Dan di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum ini mempunyai kelas tersendiri yang isinya adalah rata-rata mahasiswa yang belum lulus BTA dan PPI, disini mereka diajarkan banyak tentang BTA dan PPI, agar mereka cepat untuk lulus dan juga dapat bermanfaat nantinya.⁴⁹

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

a. Visi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum

Mencetak generasi bangsa yang beriman takwa dan berakhlakul karimah.

⁴⁹Hasil Wawancara dengan Romo Kyai Ahmad Nailul Basith, Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, pada hari Sabtu tanggal 19 November 2022, puku 09.00 WIB.

b. Misi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum

Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan potensi keilmuan santri dan menyelenggarakan pembinaan agama yang berdasar pada tuntunan Ahlulsunah Waljama’ah.

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum menempati tanah seluas kurang lebih 1200 M dan letaknya di Jalan Kamandaka, Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Pondok Pesantren ini berada disekitar lingkungan warga sehingga terjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Pondok pesantren ini letaknya sangat strategis karena dekat dengan jalan raya. Pesantren ini mempunyai santri yang dominannya dari kalangan mahasiswa lebih tepatnya Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto. Adapun batasan-batasan lokasi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, yaitu:

Sebelah Barat : Desa Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas
 Sebelah Utara : Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng
 Sebelah Timur : Desa Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara
 Sebelah Selatan : Desa Kober Kecamatan Purwokerto Barat⁵⁰

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas⁵¹

Untuk mempermudah dan memperlancar dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, maka diprlukannya struktur organisasi. Dengan begitu untuk mengembangkan, mewujudkan dan menjamin kerja sama yang baik, perlu dibuat struktur organisasi kepengurusan dalam pondok pesantren.

⁵⁰Hasil Wawancara dengan Romo Kyai Ahmad Nailul Basith, Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, pada hari Sabtu tanggal 19 November 2022, pukul 09.00 WIB.

⁵¹Hasil Wawancara dengan Narulita Uswatun Chasanah, Sekretaris Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

Tabel 4.3

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

Nama	Jabatan
Kyai Muzni Amrullah	Pendiri
Kyai Ahmad Nailul Basith	Pengasuh
Choerul Azmi	Lurah Putra
Laelatul Apriliani	Lurah Putri
Opi Dwi Prastowo Nalurita Uswatun H	Sekretaris
Wawan Al-Arif Maulana Putri Nabila Dhiya Naswa W	Bendahara
Muhammad Mustangin Muhdor Syafi'i M Farhan Abror Eka Ulfah Wahidatus Solihah Atiek Ngarifaeni	Pendidikan
Rifqi Fathulhuda Lutfi P H Shodiqoh Dwi A Intan Melly I Lutfiana Eka P	Ubudiyah
Ahmad Khirurrifqi R Ahmad Islahul W A Aziz Tri B Rizka Lutfiana Siti Nur K Widi Wahyu L	Keamanan

Fadlun Hardiyanto Ahmad Wahyudin Rizki Nurul A Nova Arisanti Falkhim Zulfiana	Kebersihan
Ilham Syahputra Ahmad Syatori Mualimatuzzahra Khilmatus Sovia	Kesenian
Robi Mahmud Adhitiya Putra V Lilik Mustopa A Auliya Yunda Wulan Azzukhruf S P	Media

5. Keadaan Kyai, Ustadz/ Ustadzah Santri Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas⁵²

a. Keadaan Kyai, Ustadz/Ustadzah

Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas yang diasuh oleh Romo Kyai Ahmad Nailul Basith. Beliau mempunyai istri yang bernama Bu Nyai Siti Nurjanah dan mempunyai dua keturunan yang bernama Ning Aulia Fadhilah Na’ma dan Gus Muhammad Bil Ismil A’dhom. Adapun ustadz/ustadzah yang ada di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum adalah:

⁵²Hasil Wawancara dengan Narulita Uswatun Chasanah, Sekretaris Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

Tabel 4.4
Keadaan Kyai dan Ustadz/Ustadzah

No	Nama	Pendidikan
1	Kyai Ahmad Nailul Basith	1. Ponpes Al-Itihad (Leler) 2. Ponpes Sucen (Purworejo) 3. Ponpes Banten (Pandeglang)
2	Ust. Sya'roni	Ponpes Roudlotul 'Uluum (Purwokerto)
3	Ust. Nur Kholik	Ponpes Roudlotul 'Uluum (Purwokerto)
4	Ust. Nanang Sukron Ma'mun	1. Ponpes Al-Ihya Ulumuddin (Cilacap) 2. Ponpes Roudlotul 'Uluum (Purwokerto)
5	Ust. M. Hilmi	Ponpes Roudlotul 'Uluum (Purwokerto)
6	Ust. Muhammad Mustangin	1. Ponpes As Salafi Ma'unah (Purworejo) 2. Ponpes Roudlotul 'Uluum (Purwokerto)
7	Ust. Choerul Azmi	1. Ponpes Al Munawaroh (Jombang) 2. Ponpes Roudlotussholichin (Purbalingga) 3. Ponpes Roudlotul 'Uluum (Purwokerto)

8	Ustdz. Inayatul Wachidah	1. Ponpes Modern Daarul Hikmah (Tangerang) 2. Ponpes Daarut Tasbih (Tangerang) 3. Ponpes Roudlotul 'Uluum (Purwokerto)
9	Ustdz. Naeni Rita Wijaya Astuti	1. YPSI Thoriqul Jannah (Mojokerto) 2. Ponpes Roudlotul 'Uluum (Purwokerto)
10	Ustdz. Muhardiant Wafiq Nur Azizah	Ponpes Roudlotul 'Uluum (Purwokerto)

b. Keadaan Santri

Santri merupakan unsur paling terpenting dalam sebuah pondok pesantren, karena jika tidak adanya santri maka kegiatan yang ada di pondok pesantren tersebut tidak akan berjalan. Semua santri di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum ini berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda dan juga memiliki latar keluarga yang berbeda-beda. Santri di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum ini mayoritas dari kalangan mahasiswa atau mahasiswi UIN SAIZU Purwokerto. Jumlah santri di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum ini sebanyak 145 santri, untuk santri putra sebanyak 80 santri dan santri putri sebanyak 65 santri.

6. Program Kegiatan Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas⁵³

Adapun jadwal harian, mingguan, bulanan dan tahunan santri Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, sebagai berikut:

⁵³Hasil Wawancara dengan Atiek Ngarifaeni, Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB

a. Jadwal Harian Santri Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

Tabel 4.5

Jadwal Harian Santri Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

Waktu	Jenis Kegiatan
04.00-04.30	Bangun tidur dan persiapan sholat Subuh
04.30-05.30	Sholat Subuh berjamaah dan pembacaan surah Al-Waqi'ah dan Yasin
05.30-06.15	Ngaji madin perkelas
06.15-16.30	Kuliah (menyesuaikan jadwal)
16.30-17.30	Pengajian kitab salaf (bandongan)
17.30-17.50	Persiapan sholat berjamaah Maghrib
17.50-18.30	Sholat berjamaah Maghrib dan pembacaan surah Al-Waqi'ah dan Yasin
18.30-19.30	Pengajian kitab salaf (bandongan)
19.30-19.50	Sholat Isya berjamaah
19.50-20.30	Makan malam dan persiapan ngaji madin malam
20.30-22.00	Ngaji madin perkelas
22.00-04.00	Istirahat

b. Jadwal Mingguan Santri Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

1) Tahlilan

Kegiatan tahlilan dilakukan setiap malam jum'at tepatnya setelah sholat berjamaah Maghrib di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Kegiatan tahlil ini dipimpin secara langsung oleh Romo Kyai Ahmad Nailul Basith selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum.

2) Majelis Sholawat Nariyah

Majelis ini merupakan kegiatan pembacaan sholawat nariyah dengan menggunakan batu, kegiatan ini dilaksanakan pada

malam Sabtu setelah sholat Maghrib berjama'ah, kegiatan ini dilakukan oleh santri putra dan juga santri putri di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum yang dipimpin langsung oleh Romo Kyai Ahmad Nailul Basith.

3) Pembacaan Kitab Dzikir Ratib Al-Hadad

Pembacaan kitab ini merupakan kegiatan rutin santri setiap hari Minggu, setelah sholat Subuh berjamaah di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua santri, baik putra maupun putri, dipimpin langsung oleh Romo Kyai Ahmad Nailul Basith.

4) Pembacaan Kitab Dzikir Ratib Al-Atthas

Pembacaan kitab ini merupakan kegiatan rutin santri setiap hari Kamis, setelah selesai sholat Isya berjamaah di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua santri, baik putra maupun putri dan semua para jamaah yang dipimpin langsung oleh Romo Kyai Ahmad Nailul Basith.⁵⁴

5) Khitobah

Khitobah merupakan kegiatan ceramah didepan banyak orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari, yaitu malam Minggu pukul 20.30 WIB di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Setiap minggunya devisi kesenian menyampaikan pengumuman tentang hasil pembagian kelompok khitobah kepada para santri. Kegiatan ini memiliki tujuan yaitu untuk memberanikan sesuatu hal yang baik dan melatih percaya diri santri di depan umum, dengan harapan, nantinya setelah keluar dari pondok santri dapat berguna bagi agama dan masyarakat.

⁵⁴Hasil Wawancara dengan Shodiqoh Dwi Anggraeni, Seksi Ubudiyah Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

6) Pembacaan Sholawat Al-Barzanji

Kegiatan ini dilaksanakan oleh santri putri pada malam Jum'at pukul 20.30 WIB di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Kegiatan ini dipimpin oleh setiap santri yang mendapat tugas. Tugas tersebut telah dibagi oleh devisi kesenian putri.

7) Pembacaan Sholawat Simtudduror

Kegiatan ini dilaksanakan oleh santri putra pada malam Minggu pada pukul 20.30 WIB di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Kegiatan ini dipimpin oleh setiap santri yang mendapat tugas. Tugas tersebut telah dibagi oleh devisi kesenian putra.⁵⁵

8) Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini merupakan kegiatan rutin para santri yang dilaksanakan pada hari Minggu pagi setelah selesai sholat Subuh berjama'ah di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Pembagian juz pada setiap santri, baik putra maupun putri ditentukan atau dibagi oleh devisi pendidikan, di mana nantinya santri akan mendapatkan satu juz Al-Qur'an. Untuk santri putri yang sedang berhalangan (udzur) maka diganti dengan membaca ngatiril dalam kitab Al-Barzanji, bukan Al-Qur'an. Jika ada santri yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, akan dikenakan sanksi yaitu dengan membaca Al-Qur'an atau ngatiril di parkiran Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum.⁵⁶

9) Ro'an

Ro'an (kerja bakti) merupakan kegiatan rutin santri untuk membersihkan lingkungan pondok pesantren. Kegiatan ini

⁵⁵Hasil Wawancara dengan Khilmayatus Sovia, Seksi Kesenian Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

⁵⁶Hasil Wawancara dengan Atiek Ngarifaeni, Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

dilaksanakan pada hari Minggu, setelah selesai kegiatan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan serempak oleh santri putra maupun santri putri, untuk pembagian tugasnya telah dibagi oleh divisi kebersihan. Jika ada santri yang tidak melakukan kegiatan ro'an ini, maka santri tersebut akan dikenakan sanksi, yaitu membeli satu buah sunlight.⁵⁷

c. Jadwal Bulanan Santri Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

1) Ziarah Makam Kyai Muzni Amrullah

Ziarah merupakan kegiatan mengunjungi makam yang bertujuan untuk mendoakan para leluhur dan juga untuk mengingatkan kematian. Ziarah makam Kyai Muzni Amrullah dilaksanakan rutin pada setiap Jum'at Kliwon setelah selesai sholat Subuh berjamaah. Mbah Muzni Amrullah merupakan pendiri Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Romo Kyai Ahmad Nailul Basith yaitu putra dari Mbah Muzni Amrullah. Kegiatan ini wajib diikuti oleh setiap santri baik putra maupun putri, untuk santri putri yang sedang berhalangan maka tidak diwajibkan ikut dan membantu ibu nyai didapur untuk mempersiapkan makanan yang nanti akan dibagikan keseluruh santri setelah pulang dari tempat ziarah.⁵⁸

2) Pembacaan Sholawat

Pembacaan sholawat merupakan kegiatan rutinan santri yang dilaksanakan pada satu minggu sekali minggu terakhir pada setiap bulannya di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Biasanya sholawat yang dibaca yaitu sholawat

⁵⁷Hasil Wawancara dengan Nova Arisanti, Seksi Kebersihan Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

⁵⁸Hasil Wawancara dengan Narulita Uswatun Chasanah, Sekretaris Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

simtudduror, burdah atau ad-diba'i, kegiatan ini biasa dipimpin oleh Habib Abdul Qadir Ba'bud.⁵⁹

d. Jadwal Tahunan Santri Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

1) Haul Kyai Muzni Amrullah

Haul merupakan kegiatan untuk memperingati hari wafatnya para ulama dengan cara mendoakannya. Haul Kyai Muzni Amrullah biasanya dilakukan setiap bulan Oktober, untuk taggalnya setiap tahunnya berubah-ubah.

2) Ziarah Makam Wali

Ziarah makam wali dilakukan secara rutin setiap tahunnya, biasanya dibulan Januari atau Februari. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh santri, tujuannya untuk mengingat kematian dan mendoakan para ulama terdahulu.

3) Haflah Akhirussanah

Kegiatan ini merupakan kegiatan besar-besaran di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum yang dilaksanakan satu kali dalam satu tahun yang bertujuan untuk menampilkan santri-santri yang sudah mengkhatakamkan Al-Qur'an juz 30 dan kitab-kitab . kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh santri yang masih memiliki kelas madrasah diniyah.

4) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap bulan Rabiul Awal di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum yang isinya pada acara ini yaitu sholawat bersama putra dan putri, juga mauidhoh hasanah dari pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Acara ini untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW sebagai wujud rasa cinta kepada Rasulullah Muhammad SAW.

5) Peringatan Isra' Mi'raj

⁵⁹Hasil Wawancara dengan Khilmayatus Sovia, Seksi Kesenian Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Rajab di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum sebagai tanda rasa syukur karena sudah diturunkan wahyu dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang berupa perintah untuk mengerjakan ibadah sholat lima waktu. Kegiatan ini berisi tentang maulidan dan mau’idhoh khasanah.

6) Ngaji Pasaran Bulan Ramadhan

Kegiatan ini dilakukan rutin setiap tahunnya, pada setiap bulan Ramadhan di Masjid Balong Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, setiap santri wajib mengikuti kegiatan tersebut dan biasanya ada anak dari luar pondok yang mengikuti kegiatan tersebut (santri ngalong), setiap tahunnya kitab yang dikaji berbeda beda sesuai dengan yang ditentukan oleh seksi pendidikan.⁶⁰

7. Program Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas⁶¹

Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum memiliki sistem pembelajaran yang baik dan tertata. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa pengelompokan kelas Madrasah Diniyah berdasarkan kemampuan yang dimiliki setiap santri. Adapun pengelompokan kelas Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum yaitu sebagai berikut:

a. Kelas Isti’dad

Kelas isti’dad yaitu kelas yang diperuntukan bagi santri yang pemahaman agamanya masih kurang. Untuk kelas isti’dad ada waktu tersendiri, yaitu setelah Subuh untuk mengkaji BTA dan PPI dengan masing-masing pengampunya sendiri-sendiri di masjid belakang, jumlah keseluruhan santri kelas isti’dad ada 42, putra 23 putri 19.

⁶⁰Hasil Wawancara dengan Narulita Uswatun Chasanah, Sekretaris Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

⁶¹Hasil Wawancara dengan Atiek Ngarifaeni, Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

b. Kelas Ibtida'

Kelas ibtida' yaitu kelas lanjutan bagi santri yang sudah pernah mengenyam pendidikan agama. Untuk kelas ibtida' setelah Subuh, mengkaji kitab Safinah, Jawahirul Kalamiyyah dan Tadarus Al-Qur'an di masjid depan, jumlah keseluruhan santri kelas ibtida' ada 52, putra 24 putri 28.

c. Kelas Tsanawiyah

Kelas tsanawiyah yaitu kelas pengembangan bagi santri yang sudah pernah mondok. Untuk kelas tsanawiyah setelah Subuh, sorogan kitab Safinah di ndalem ibu, jumlah keseluruhan santri kelas tsanawiyah ada 21, putra 7 putri 14.

d. Kelas Aliyah

Kelas Aliyah yaitu kelas pengembangan dan pendalaman ilmu agama, jumlah keseluruhan santri kelas aliyah ada 11, putra 7 putri 4.

Tabel 4.6

Program Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum
Kelas Isti'dad

No	Hari	Pelajaran	Waktu	Tempat
1	Senin	Aqidatul Awam	20.30-22.00	Masjid Bagian Belakang
2	Selasa	Fasholatan	20.30-22.00	
3	Rabu	Hidayatus Sibyan	20.30-22.00	
4	Jum'at	Mabadi Fiqh	20.30-22.00	

Tabel 4.7

Program Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum
Kelas Ibtida'

No	Hari	Pelajaran	Waktu	Tempat
1	Senin	Matnul Bina'	20.30-22.00	

2	Selasa	Akhlakul Banin	20.30-22.00	Masjid
3	Rabu	Matnul Bina'	20.30-22.00	Bagian
4	Jum'at	Arba'in Nawawi	20.30-22.00	Depan

Tabel 4.8

Program Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

Kelas Tsanawiyah

No	Hari	Pelajaran	Waktu	Tempat
1	Senin	Hujjah Ahlussunah	20.30-22.00	Ndalem
2	Selasa	'Imriti	20.30-22.00	
3	Rabu	Hujjah Ahlussunah	20.30-22.00	
4	Jum'at	'Imriti	20.30-22.00	

Tabel 4.9

Program Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

Kelas Aliyah

No	Hari	Pelajaran	Waktu	Tempat
1	Senin	Fathul Qorib	20.00	Masjid
2	Rabu	Al Fiyah Ibnu Aqil	06.30	

Tabel 4.10

Jadwal Ngaji Pagi Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

Kelas Isti'dad

No	Hari	Pelajaran	Waktu	Tempat
1	Senin	BTA	05.30	Masjid
2	Selasa	PPI		
3	Rabu	Imla		
4	Kamis	Hafalan Juz'ama		

5	Jum'at	Hafalan Ubudiyah		
6	Sabtu	Hafalan Nadhom		

8. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas⁶²

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama islam yang di dalamnya ada berbagai kegiatan belajar mengajar. Suatu kegiatan belajar mengajar tidak akan bisa berjalan jika tidak adanya sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut kegiatan belajar mengajar akan semakin menyenangkan dan juga akan semakin lancar. Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum memiliki beberapa sarana dan prasarana, sebagai berikut:

Tabel 4.11

Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Masjid	1	√	
2.	Aula	1	√	
3.	Kamar Tidur	Pa:10 Pi:10	√	
4.	Kamar Mandi	Pa:8 Pi:13	7 12	1 1
5.	Dapur	2	√	
6.	Ruang Tamu	2	√	
7.	Tempat Wudhu	3	√	
8.	Kantor	1	√	
9.	Sound	4	√	
10.	Mic	6	4	2

⁶²Hasil Wawancara dengan Nova Arisanti, Seksi Kebersihan Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

11.	Tempat Parkir	1	√	
12.	Kompor	5	√	
13.	Sumur Bor	1	√	
14.	Printer	1	√	
15.	Alat Hadroh	2 set	√	
16.	Kipas Angin	7	√	
17.	CCTV	7	√	
18.	Komputer/Laptop	1	√	
19.	Kamera	1	√	

B. Penyajian Data

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan dalam melakukan pembelajaran BTA dan PPI. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode-metode dalam pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas.

1. Metode Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, bahwa metode ustadz dan ustadzah dalam meningkatkan pemahaman BTA dan PPI adalah metode pembelajaran BTA dan PPI yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, pengelolaan guru, dan pengelolaan siswa atau santri pada proses belajar mengajar agar dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Seperti yang telah diungkapkan oleh Ustadz Mustangin selaku ustadz di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum yaitu:

“Menurut saya, metode pembelajaran itu merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pengajar atau ustadz kepada para santri untuk menyampaikan sebuah materi dengan metode metode yang mungkin

mudah dan cepat diterima oleh para santri, sehingga para santri mudah untuk memahaminya”.⁶³

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Ustadzah Inayatul Wachidah selaku ustadzah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, yaitu:

“Menurut pendapat saya, metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik”.⁶⁴

Adapun peneliti melakukan wawancara dengan Fatin Mabruroh sebagai santri kelas isti’dad, tentang apa saja yang mereka siapkan saat akan melaksanakan pembelajaran BTA dan PPI, yaitu:

“Pada saat saya melakukan pembelajaran BTA dan PPI saya menyiapkan berbagai peralatan alat tulis dan itu tergantung jadwal pembelajarannya, seperti bolpoin, buku tulis pada saat pembelajaran imla, juz’ama pada saat tafidz atau setoran hafalan juz’ama dan buku modul BTA dan PPI”.⁶⁵

Dengan adanya hasil wawancara tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa metode pembelajaran sangatlah penting, karena dengan adanya metode pembelajaran, pembelajaran tersebut dapat dimulai, selain itu sebelum pembelajaran, harus menyiapkan berbagai alat yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran tersebut, dengan menyiapkan peralatan tersebut maka dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah dapat dimulai.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Ustadzah Inayatul Wachidah tentang metode apa yang digunakan saat proses pembelajaran dimulai, yaitu:

⁶³Hail Wawancara dengan Ustadz Mustangin, pada hari Sabtu tanggal 10 Desember 2022, pukul 09.00 WIB.

⁶⁴Hasil Wawancara dengan Ustadzah Inayatul Wachidah, pada hari Jum’at tanggal 16 Desember 2022, pukul 01.00 WIB.

⁶⁵Hasil Wawancara dengan Fatin Mabruroh, Santri Kelas Isti’dad Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, pada hari Jum’at tanggal 16 Desember 2022, pukul 09.30 WIB.

“Berbicara tentang metode, jadi kita sebagai ustadzah harus bisa menerapkan metode yang santri itu sukai, selain nanti pembelajarannya menjadi menyenangkan juga pembelajarannya nantinya akan lebih mudah dipahami oleh para santri, poin yang pertama itu yang penting santri itu suka kepada kita terlebih dahulu, dengan kata lain santri itu mengenal kita terlebih dahulu, karena ada pepatah yang mengatakan “jika tak kenal maka tak sayang”, jadi kita ambil dulu hati para santri, agar apa, ya agar pada saat kita menjelaskan santri akan memperhatikan kita, terus yang kedua, di pembelajaran BTA dan PPI disini, saya sendiri menggunakan berbagai metode dan metode-metode tersebut digunakan pada saat pembelajaran-pembelajaran tertentu, contohnya seperti ini, jika kita sedang membahas tentang BTA dan PPI kita masih menggunakan metode ceramah, tetapi pada saat praktik, karena pastinya kan ada yang harus kita praktikan, jadi kita tidak hanya belajar teori saja, tetapi kita juga belajar praktiknya, seperti contohnya sholat jenazah, tayamum, membaca Al-Qur’an dan tajwidnya, karena kalo soal membaca Al-Qur’an, jika kita hanya belajar teori, contoh tentang tajwid, terkadang pada saat dipraktikan ada saja masalah, maksudnya kayak susah atau lupa, kalau jarang diterapkan, sedangkan terkadang kan ada waktu di mana kelompok kelompok yang sudah dibagi itu disatukan menjadi satu tetapi masih dalam kelompoknya masing-masing, di situ kita menggali berberapa materi, yang di mana santri nanti yang akan aktif di pembelajaran tersebut, dan kelompok masing-masing tersebut akan bertanggungjawab atau mempunyai penanggung jawabnya masing-masing”.⁶⁶

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada Ita Solihatun santri kelas isti’dad yang mengikuti pembelajaran BTA dan PPI tentang bagaimana respon mereka saat mengikuti pembelajaran BTA dan PPI dengan metode seperti tadi yang sudah dijelaskan, yaitu:

“Menurut saya ya mba, dengan adanya metode seperti itu kami para santri menyukai metode yang sudah ada, karena dengan menggunakan metode tersebut, materi gampang sekali untuk dimengerti dan dipahami dan juga Asatidz itu asik-asik baik juga, jadi kita itu gampang untuk menerima pembelajarannya”.⁶⁷

⁶⁶Hasil Wawancara dengan Ustadzah Inayatul Wachidah, pada hari Jum’at tanggal 16 Desember 2022, pukul 01.00 WIB.

⁶⁷Hasil Wawancara dengan Ita Solihatun, Santri Kelas Isti’dad Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, pada hari Jumat tanggal 16 Desember 2022, pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, metode pembelajaran BTA dan PPI yang diterapkan di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ini merupakan salah satu cara yang memang di dalam pembelajaran apapun digunakan, metode ceramah merupakan cara menyampaikan sebuah informasi atau materi dilakukan dengan lisan kepada santri. Metode ceramah ini dianggap sebagai metode yang paling praktis dan ekonomis, namun masih banyak kekurangan yang ada di dalam metode ceramah, salah satunya yaitu menjadikan santri kurang aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan metode ceramah ini digunakan untuk menyampaikan materi dalam BTA dan PPI tentang masalah hukum fiqih, antara lain tentang tata cara menghilangkan hadats besar dan hadats kecil, tayamum, macam-macam sholat, dan lain sebagainya. Adapun materi tentang BTANYA ada ilmu tajwid dan makharijul huruf.

b. Metode Praktik

Metode praktik merupakan metode pengajaran yang dilakukan dengan cara praktik secara langsung materi yang sudah diberikan oleh ustadz dan ustadzah kepada santri. Dengan adanya metode ini, santri diharapkan dapat menguasai materi yang sudah di jelaskan dengan cara mempraktikannya secara langsung dan dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari.

Ustadz dan ustadzah menggunakan metode praktik ini ketika menyampaikan materi tentang tayamum, tajwid, kepengurusan jenazah, sujud sahwi dan sujud tilawah.

c. Metode Tahfidz

Metode tahfidz merupakan metode yang sering digunakan pada saat hafalan juz'ama. Dengan adanya metode tahfidz ini, para

santri sangatlah terbantu, karena masih banyak sekali santri yang belum hafal juz 30, dengan adanya metode ini maka para santri lama kelamaan akan hafal dengan sendirinya, karena metode tahfidz ini pada saat setoran dengan para ustadz dan ustadzahnya dilakukan secara berulang ulang dan sebelum pembelajaran di mulai sambil menunggu ustadz atau ustadzahnya datang mereka muraja'ah juz 30 tersebut, agar mereka menjaga hafalan mereka dari lupa dan salah.

d. Metode Pembiasaan

1) Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap satu minggu sekali, yaitu dilaksanakan pada hari minggu pagi bersama-sama baik itu santri putri ataupun santri putra, yang dipimpin secara langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Tadarus Al-Qur'an ini juga dapat melatih santri dalam kelancaran membaca Al-Qur'an dan dapat menerapkan pembelajaran BTA pada saat tadarus Al-Qur'an, seperti halnya menerapkan tajwid yang sudah dipelajari saat pembelajaran BTA.

2) Sholat Dhuha

Selain sholat berjamaah di masjid, santri juga diwajibkan sholat dhuha berjamaah pada hari minggu pagi setelah kegiatan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan ini dapat melatih santri agar tidak hanya melakukan ibadah wajib tetapi juga yang sunnahnya.

3) Ngaji Bandongan

Kegiatan ini juga dilakukan secara rutin setiap hari, pada waktu ba'da Asar dan Maghrib yang dilakukan bersama-sama dan dipimpin langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Kegiatan ini dapat melatih dan memperlancar santri dalam hal imla, yang nantinya akan ada dalam ujian BTA dan PPI.

e. Metode Jigsaw

Selain mempelajari materi yang sudah diberikan oleh ustadz ustadzah, santri juga harus bisa menjelaskan kepada santri lainnya. Model pembelajaran ini memberikan manfaat salah satunya menjadikan santri lebih paham akan materinya dan juga melatih percaya diri. Dalam pembelajaran ini satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, di mana dalam satu kelompok itu memiliki 3-5 santri dan juga memiliki ustadz atau ustadzah sendiri-sendiri dalam kelompok tersebut.

Dengan adanya metode metode yang sudah dijelaskan dan dipaparkan diatas, peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah Inayatul Wachidah tentang keefektifan metode yang sudah digunakan, yaitu:

“Kalo menurut saya sendiri ya mba, efektif tidaknya tergantung pada cara kita untuk mengelola metode-metode tersebut, karena pasti akan ada saatnya murid itu akan bosan dengan pelajaran yang didengarkan maka dari itu kita sebagai pengajar harus bisa lebih pintar dalam menggunakan metode-metode tersebut”,⁶⁸

2. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, metode pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah memiliki tujuan salah satunya yaitu untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang baik dan maksimal. Santri yang aktif maka akan lebih tampak bahwa santri tersebut menguasai apa yang sudah dipelajarinya, sedangkan santri yang pasif merupakan sesuatu hal yang dipertanyakan, santri tersebut memang sudah faham betul atau sebaliknya, karena tingkat kefahaman anak berbeda-beda.

⁶⁸Hasil Wawancara dengan Ustadzah Inayatul Wachidah, pada hari Jum’at tanggal 16 Desember 2022, pukul 01.00 WIB.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai tingkat kefahaman santri pada saat mengikuti pembelajaran BTA dan PPI. Demikian pemaparan dari Ustadz Mustangin

“Untuk mengetahui tentang kefahaman santri khususnya kelas isti'dad, karena kelas isti'dad ini yang mempelajari tentang BTA dan PPI, disini dari pihak ustadz atau ustadzah setiap selesai pembelajaran pasti melakukan tanya jawab yang di mana biasanya ustadz atau ustadzah menunjuk salah satu anak untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan, selain itu dari pihak pendidikan atau seksi pendidikan juga mengadakan evaluasi kepada para santri, khususnya santri yang akan mengikuti ujian BTA dan PPI, disini santri akan diuji dan prosedur ujiannya juga mirip pada saat ujian BTA dan PPI nantinya, agar santri tersebut tidak kaget pada saat nantinya mengikuti ujian BTA dan PPI”.⁶⁹

Dengan adanya evaluasi pasti di dalamnya ada beberapa peraturan, peneliti melakukan wawancara dengan Atik selaku seksi pendidikan, tentang apa saja persyaratan yang ada pada saat akan mengikuti evaluasi ataupun pematangan, yaitu:

“Untuk persyaratannya yaitu bebas dari ta'ziran dan syarriyah bulanan, agar nantinya bisa mendapatkan surat rekomendasi dari pengasuh dan nantinya bisa mengikuti ujian BTA dan PPI di kampus”.⁷⁰

C. Analisis Data

1. Metode Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Kelas Isti'dad

Berdasarkan hasil temuan, metode ustadz dan ustadzah dalam melakukan pembelajaran agar santrinya aktif di dalam kelas yaitu menggunakan metode jigsaw yang di mana para santri membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok beranggota 6 anak, disini santri tersebut diberikan materi yang berbeda-beda yang nantinya masing-masing kelompok tersebut harus benar-benar sudah menguasai

⁶⁹Hasil Wawancara dengan Ustadz Mustangin, pada hari Sabtu tanggal 10 Desember 2022, pukul 09.00 WIB.

⁷⁰Hasil wawancara dengan Atiek Ngarifaeni, Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, pada hari Minggu tanggal 27 November 2022, pukul 09.30 WIB.

materinya tersebut. Dan nanti disetiap kelompokada salah satu anak yang bertanggungjawab untuk memaparkan materi tersebut.

Dengan adanya metode metode yang diterapkan pada saat pembelajaran akan dapat memudahkan para santri dalam menimba ilmunya. Karena materi BTA dan PPI ini benar-benar sangat penting sekali untuk para santri kedepannya.

2. Evaluasi Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Sedangkan evaluasi belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar yang dilakukan melalui kegiatan penilaian. Dengan adanya evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran.⁷¹

Evaluasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum dalam pembelajaran BTA dan PPI menggunakan cara sebagai berikut:

a. Ujian Tulis

Ujian tulis tersebut merupakan ujian pertama yang nantinya akan menentukan santri tersebut dapat melakukan ujian selanjutnya atau tidak. Ujian tertulis ini, ustadz/ustadzah memberikan soal dalam bentuk kertas yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan BTA dan PPI.

b. Ujian Lisan

Ujian lisan tersebut merupakan ujian yang kedua jika ujian yang pertama dapat berhasil maka santri dapat mengikuti ujian selanjutnya yaitu yang kedua. Ujian lisan ini ustadz/ustadzah memberikan pertanyaan secara lisan kepada santri, contohnya tentang sholat jenazah, jamak qashar, surah juz 30.

⁷¹Mahirah B, ‘Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)’, *Jurnal Idaarah*, 1.2 (2017), 258–259.

c. Ujian Praktik

Ujian praktik merupakan ujian terakhir yang dilaksanakan dalam evaluasi. Didalam ujian praktik ini ustadz/ustadzah memerintahkan santri untuk praktik secara langsung tentang pembelajaran yang sudah dijelaskan, seperti halnya santri disuruh mempraktikkan tata cara bertayamum yang baik dan benar.

Dari adanya hasil evaluasi tersut maka dapat diketahui tingkat pemahaman para santri dalam belajar, apabila santri lulus dalam ujian BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum tersebut lulus, maka santri tersebut dapat mengikuti ujian BTA dan PPI di kampus, dengan diharapkan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

D. Pembahasan

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah penulis lakukan, yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis dapat menganalisis terhadap proses metode pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum. Menurut penulis, metode yang digunakan dalam pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum sudah baik.

Ustadz atau ustadzah dan santri harus mempersiapkan dengan baik hal-hal yang diperlukan sebelum memulai pembelajaran, seperti halnya mempersiapkan buku materi atau modul BTA dan PPI, buku tulis, bolpoin, dan juz'ama, dengan adanya persiapan maka dapat kita simpulkan bahwa santri memang sudah siap untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang nantinya akan diterapkan oleh para ustadz dan ustadzah.

Disini guru (ustadz dan ustadzah) sangat berpengaruh sekali terhadap proses pembelajaran, terutama dam memberikan pengaruh yang positif, seperti halnya memberikan motivasi agar santri menjadi lebih semangat dalam belajar.

1. Metode Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Kelas Isti’dad

Metode pembelajaran merupakan bagian dari metode intruksional, metode pembelajaran memiliki fungsi sebagai cara untuk menguraikan, menyajikan, memberi contoh kepada siswa dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.⁷²

Metode pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum diharapkan mampu meningkatkan pemahaman santri dalam mempelajari BTA dan PPI. Adapun harapan-harapan untuk tercapainya pembelajaran yang baik adalah:

- b. Santri mampu memahami materi tentang BTA dan PPI
- c. Santri mampu mempraktikkannya secara langsung tidak hanya pemahaman teori saja, akan tetapi dapat mempraktikkannya
- d. Santri mampu untuk mematuhi peraturan yang ada di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum

Ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, yaitu:

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Praktik
- c. Metode Pembiasaan
- d. Metode Tahfidz
- e. Metode Jigsaw

Di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum dalam pembelajaran BTA dan PPI lebih dominan menggunakan metode ceramah, sedangkan metode yang lain di gunakan sesuai dengan materinya.

⁷²Nuraiha, ‘Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur’, *Jurnal Literasiologi*, 4.1 (2020), 42.

2. Mengetahui Hasil Penerapan Metode Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

Untuk mengetahui seberapa kefahaman santri, ustadz dan ustadzah dapat melihat bagaimana keaktifan santri ketika pembelajaran dimulai dan pada saat mempraktikkan sesuatu yang ustadz atau ustadzahnya inginkan dalam pembelajaran mereka bisa dan mengerti.

Siswa akan dikatakan memahami jika mereka dapat mengetahui makna-makna dari pembelajaran, baik bersifat tertulis, lisan maupun praktik.⁷³

Faktor utama keberhasilan seorang peserta didik dalam pembelajaran yaitu:

- a. Peserta didik dengan tingkat kecerdasan yang tinggi
- b. Peserta didik minat dan semangat dalam belajar
- c. Peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar
- d. Peserta didik selalu sehat keadaanya
- e. Peserta didik selalu hadir dalam pembelajarannya
- f. Peserta didik mendapat perhatian dari guru dan orang tuanya
- g. Peserta didik selalu bersikap baik dan sopan terhadap siapapun
- h. Guru menggunakan metode yang sesuai kepada peserta didik
- i. Guru menguasai metode dalam pembelajaran.⁷⁴

Di samping upaya yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di atas, pada kenyataannya terdapat juga faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran.

Adapun faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran BTA dan PPI adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sarana dan prasarana yang mencukupi
- b. Adanya kesadaran peserta didik

⁷³Lorin W. Anderson dan David R Kathwohl, *Kerangka Landasan Untuk: Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen Revisi Taksonomi Bloom* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 105-106.

⁷⁴Yazidul Busthomi, 'Faktor Utama Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menguasai Standar Kompetensi', *Pusaka*, 5.2 (2018), 85.

c. Dukungan orang tua peserta didik

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran BTA dan PPI adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya semangat belajar peserta didik
- b. Faktor lingkungan, keluarga dan pergaulan
- c. Faktor sosial ekonomi keluarga peserta didik.⁷⁵



⁷⁵Ahmad Lahmi, Aguswan Rasyid, and Jummadillah Jummadillah, 'Analisis Upaya, Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Alquran Dan Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia', *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 3.2 (2020), 226.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan didasarkan data-data yang berhasil penulis kumpulkan dan analisis sebagaimana pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan dan tujuan dari pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum itu sendiri yaitu agar para santri dapat lulus saat ujian BTA dan PPI dari kampus dan ilmunya dapat bermanfaat nantinya.
2. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum ada 5, yaitu metode ceramah, metode praktik, metode pembiasaan, metode tahfidz, dan metode jigsaw, akan tetapi di dalam pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum lebih dominan menggunakan metode ceramah, sedangkan metode yang lain sesuai dengan materinya.
3. Evaluasi pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam memahami materi BTA dan PPI, evaluasi yang digunakan yaitu berupa ujian tertulis, ujian lisan dan ujian praktik.
4. Faktor pendukung pembelajaran antara lain: adanya sarana dan prasarana yang mencukupi, adanya kesadaran para santri, adanya dukungan dari orang tua santri. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran antara lain: kurangnya semangat belajar santri, faktor lingkungan keluarga dan pergaulan, faktor social ekonomi keluarga santri.

B. Saran

Agar para santri dapat lulus ujian BTA dan PPI yang ada di kampus UIN SAIZU Purwokerto dengan nilai yang baik, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kyai dan Ustadz Ustadzah

Kyai dan ustadz/ustadzah hendaklah selalu memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan, sehingga santri yang memang belum lulus dalam ujian BTA dan PPI dapat segera lulus karena selain dengan adanya pembelajaran para santri juga membutuhkan arahan, motivasi, bimbingan dari kyai dan ustadz/ustadzah. Evaluasi juga sangat dibutuhkan, seharusnya sering dilakukan baik tentang kegiatannya, siswanya ataupun ustadz/ustadzahnya. Dan juga agar dapat mendirikan koperasi pesantren untuk memudahkan dan memenuhi kebutuhan para santri dalam menunjang proses belajar BTA dan PPI santri.

2. Bagi Santri

Bagi santri yang belum lulus BTA dan PPI diharapkan dapat berusaha semaksimal mungkin dengan cara selalu mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar.

3. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman yang sangat berharga. Dan peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam apa yang ada dalam pembelajaran BTA dan PPI, sehingga dapat menuangkan lebih dalam tentang pembelajaran BTA dan PPI, apabila dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan skripsi ini. Namun penulis

berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya. Dengan banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis perlu adanya kritikan dan saran yang membangun untuk menyempurnakan isi tulisan ini.

Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran BTA dan PPI. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan dapat bermanfaat. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga segala kebaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudi Maasrukhin, Khurin'In Ratnasari, 'Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika', *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2019).
- Al-Qur'an Al-Hafiz* (Bandung: Cordoba, 2021).
- Arikunto, Suharsimi, *Instrumen Evaluasi Dan Penelitian Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Ayu, Sovia Mas, 'Evaluasi Program Praktek Pengamalan Ibadah Di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung', *Al-Tadzkiyyah: Pendidikan Islam*, 8.1 (2017).
- B, Mahirah, 'Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)', *Jurnal Idaarah*, 1.2 (2017).
- BP, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Andi Fitriani, and Andi Fitriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022).
- Busthomi, Yazidul, 'Faktor Utama Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menguasai Standar Kompetensi', *Pusaka*, 5.2 (2018).
- Dewa Putu Yudhi Ardiana, Dkk, *Metode Pembelajaran Guru* (Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Awal Syaddad, *CV Kaaffah Learning Center*, 1st edn (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).
- Fadli, Failasuf, 'Metode Praktik Dalam Memperkenalkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini Di Paud Mawar Tasikrejo Pematang', *Thufula*, 7.1 (2019).
- H. Gani Ali, 'Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik

Dan Peserta Didik', *Jurnal Al-Ta'dib Tanggung*, 6.1 (2013).

Ibtidayah, 'Penerapan Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) Dengan Mendekatkan Habits (Kebiasaan) Di SMP Islam Terpadu Al-Ghazali Palangka Raya' (IAIN Palangka Raya, 2016).

Kathwohl, Lorin W. Anderson dan David R, *Kerangka Landasan Untuk: Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen Revisi Taksonomi Bloom* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Kusuma, Ardi Wira, 'Meningkatkan Kerjasama Siswa Dengan Metode Jigsaw Dalam Bimbingan Klasikal', *Konselor*, 7.1 (2018).

L, IDRUS, 'Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.2 (2019).

Lahmi, Ahmad, Aguswan Rasyid, and Jummadillah Jummadillah, 'Analisis Upaya, Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Alquran Dan Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia', *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 3.2 (2020).

Lumowa, Kosmas Sobon dan Sofly Junike, 'Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat', *Pendidikan Dasar Nusantara*, 3.2 (2018).

Majid, Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Marzuki, Muslimah dan, 'Aktivitas Positif Baca Tulis Al-Quran Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Pertama 4 Merangin', *Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 11.Edisi 2 (2021).

Masykur, Siti Solekhah, 'Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5', *Jurnal Studi Keislaman*, 2.2 (2021).

Miswar, Miswar, 'Teori Pembelajaran Cbsak Sebagai Sebuah Teori Alternatif', *Jurnal Basicedu*, 1.2 (2017).

Moleong, Lexy. J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Remaja Karya, 2002).

- Mubarokah, Syahratul, 'Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan', *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 4.1 (2019).
- Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 1st edn (Yogyakarta: Teras, 2012).
- Nasution, Mardiah Kalsum, 'Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.1 (2017).
- Nuraiha, 'Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur', *Jurnal Literasiologi*, 4.1 (2020).
- Nurul Ihsani, Nina Kurniah, Anni Suprpti, 'Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini', *Ilmiah Potensia*, 3.1 (2018).
- Prasanti, Ditha, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', *Lontar*, 6.1 (2019).
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002).
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah*, 17.33 (2018).
- Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).
- Rosaliza, Mita, 'Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif', *Ilmu Budaya*, 11.2 (2015).
- Setiawan, M. Andi, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Funky, 1st edn (ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).
- Sujana, I Wayan Cong, 'Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia', *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 4.1 (2019).

- Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Sunaryo, Agus, *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)* (Purwokerto: UPT. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto).
- , *Modul Pengetahuan Dan Pengamalan Ibadah (PPI)* (Purwokerto: UPT. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto).
- Suparnis, 'Teori-Teori Pembelajaran Dalam Perspektif Islam Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran', *At-Ta'lim*, 15.2 (2016).
- Sutarni, *Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Belajar IPS Di SMP* (Surakarta: CV. Adanu Abimata, 2020) .
- Syah, Imas Jihan, 'Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'Ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat)', *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2.2 (2018).
- Syahrum, Salim dan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).
- Tauhid, Rachmatia, 'Dasar-Dasar Teori Pembelajaran', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1.2 (2020).
- Thoha, M. Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1990).
- Wahyuningsih, Retno, *Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti* (Rawalo: Satria, 2018).
- Wijaya, Helaluddin dan Hengki, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).
- Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan, Psikologi Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014).

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

**PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI
PENELITIAN PEMBELAJARAN BTA DAN PPI DI PONDOK
PESANTREN ROUDLOTUL ‘ULUUM, KARANGSALAM KIDUL,
KEDUNGBANTENG, BANYUMAS**

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati sarana dan prasarana yang ada
2. Mengamati proses pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas
3. Mengamati berbagai aktivitas keseharian yang dilakukan santri di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

B. Pedoman Wawancara

Informan:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas
2. Ustadz/Ustadzah pengampu BTA dan PPI Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas
3. Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas
4. Santri yang mengikuti pembelajaran BTA dan PPI

C. Dokumentasi

1. Foto pembelajaran BTA dan PPI
2. Foto pelaksanaan observasi
3. Foto pelaksanaan wawancara

Lampiran 2 Draft Wawancara

DRAFT WAWANCARA

A. Hari/Tanggal : Sabtu, 19 November 2022

Informan : Kyai Ahmad Nailul Basith

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum

Waktu : 09.00 WIB

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas?

Jawab: *“Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas, dirintis oleh abah saya sendiri Mbah Muzni Amrullah pada tahun 1980, pada waktu masih diasuh oleh abah saya pondok pesantren ini belum diberi nama, dan orang-orang luar tahunya hanya pondok balong. Setelah abah saya meninggal, akhirnya saya yang menggantikan dan saya beri nama pondok pesantren ini menjadi Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum yang memiliki arti taman ilmu. Pondok pesantren ini dulu dalam perkembangannya belum mengalami peningkatan seperti sekarang ini. Dulu abah saya hanya fokus mengkaji saja dan santrinya pun tidak banyak seperti sekarang”.*

2. Kapan Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum ini menjadi pesantren mitra dengan Unit Ma’had UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawab: *“Pada bulan Juli 2015 kami bergabung dan menjadi pesantren mitra dengan Unit Ma’had UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.*

3. Apakah dengan adanya pepadatan untuk evaluasi santri dengan menggunakan metode-metode yang sudah di lakukan oleh para

ustadz/ustadzah menjadikan anak pasti akan lulus dalam ujian BTA dan PPI nantinya di kampus?

Jawab: “*Sebenarnya hasil dari nanti lulus atau tidaknya itu kembali kepada anaknya sendiri, jika memang anaknya akan berusaha semaksimal mungkin, insyaallah anak tersebut akan lulus pada ujian BTA dan PPI di kampus dengan nilai yang maksimal, tetapi jika memang anak itu tidak berusaha dengan maksimal ya nantinya anak tersebut akan menanggung resikonya sendiri*”.

B. Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Desember 2022

Informan : Ustadz Mustangin

Jabatan : 09.00 WIB

1. Apa itu metode pembelajaran?

Jawab: “*Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pengajar atau ustadz kepada para santri untuk menyampaikan sebuah materi dengan metode-metode yang mungkin mudah dan cepat diterima oleh para santri, sehingga para santri mudah untuk memahaminya*”.

2. Metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran BTA dan PPI?

Jawab: “*Metode yang digunakan sebenarnya banyak, ada metode ceramah, tahfidz, praktik, jigsaw dan ada juga metode pembiasaan, tetapi metode yang memang sering sekali digunakan, hampir pada setiap materi BTA dan PPI itu adalah metode ceramah*”.

3. Dalam pembelajaran BTA dan PPI apakah ada evaluasi?

Jawab: “*Ada, kalau evaluasi terkadang tergantung pengampunya masing-masing, ada yang memang setiap akhir bulan mengadakan evaluasi ada yang memang evaluasinya pada saat pematatan,*

pemadatan berlangsung kira-kira H- satu bulan sebelum ujian BTA dan PPI di kampus”.

4. Bagaimana cara untuk mengetahui tingkat kefahaman santri pada saat pembelajaran BTA dan PPI

Jawab: “Untuk mengetahui tentang kefahaman santri khususnya kelas isti’dad, karena kelas isti’dad ini yang mempelajari tentang BTA dan PPI, disini dari pihak ustadz atau ustadzah setiap selesai pembelajaran pasti melakukan tanya jawab yang di mana biasanya ustadz atau ustadzah menunjuk salah satu anak untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan, selain itu dari pihak pendidikan atau seksi pendidikan juga mengadakan evaluasi kepada para santri, khususnya santri yang akan mengikuti ujian BTA dan PPI, disini santri akan diuji dan prosedur ujiannya juga mirip pada saat ujian BTA dan PPI nantinya, agar santri tersebut tidak kaget pada saat nantinya mengikuti ujian BTA dan PPI”.

C. Hari/Tanggal : Jum’at, 16 Desember 2022

Informan : Inayatul Wachidah

Jabatan : Ustadzah

Waktu : 01.00 WIB

1. Apa itu metode pembelajaran?

Jawab: “Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik”.

2. Dengan metode-metode yang sudah ditetapkan, apakah metode-metode tersebut efektif?

Jawab: “Efektif tidaknya tergantung pada cara kita sebagai pendidik dalam mengelola metode-metode tersebut, karena pasti akan ada

saatnya anak atau murid itu bosan dengan pelajaran yang di pelajari, maka kembali lagi kepada pendidik, pendidik harus bisa menggunakan metode-metode tersebut sebaik mungkin, sehingga anak tidak mudah bosan”.

3. Metode pada yang digunakan saat pembelajaran BTA dan PPI?

Jawab: “Berbicara tentang metode, jadi kita sebagai ustadzah harus bisa menerapkan metode yang santri itu sukai, selain nanti pembelajarannya menjadi menyenangkan juga pembelajarannya nantinya akan lebih mudah dipahami oleh para santri, poin yang pertama itu yang penting santri itu suka kepada kita terlebih dahulu, dengan kata lain santri itu mengenal kita terlebih dahulu, karena ada pepatah yang mengatakan “jika tak kenal maka tak sayang”, jadi kita ambil dulu hati para santri, agar apa, ya agar pada saat kita menjelaskan santri akan memperhatikan kita, terus yang kedua, di pembelajaran BTA dan PPI disini, saya sendiri menggunakan berbagai metode dan metode-metode tersebut digunakan pada saat pembelajaran-pembelajaran tertentu, contohnya seperti ini, jika kita sedang membahas tentang BTA dan PPI kita masih menggunakan metode ceramah, tetapi pada saat praktik, karena pastinya kan ada yang harus kita praktikan, jadi kita tidak hanya belajar teori saja, tetapi kita juga belajar praktiknya, seperti contohnya sholat jenazah, tayamum, membaca Al-Qur'an dan tajwidnya, karena kalo soal membaca Al-Qur'an, jika kita hanya belajar teori, contoh tentang tajwid, terkadang pada saat dipraktikan ada saja masalah, maksudnya kayak susah atau lupa, kalau jarang diterapkan, sedangkan terkadang kan ada waktu di mana kelompok kelompok yang sudah dibagi itu disatukan menjadi satu tetapi masih dalam kelompoknya masing-masing, di situ kita menggali berberapa materi, yang di mana santri nanti yang akan aktif di pembelajaran tersebut, dan kelompok masing-

masing tersebut akan bertanggungjawab atau mempunyai penanggung jawabnya masing-masing”.

D. Hari/Tanggal : Minggu, 27 November 2022

Informan : Atiek Ngarifaeni

Jabatan : Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum

Waktu : 09.30 WIB

1. Apakah ada persyaratan-persyaratan untuk mengikuti ujian BTA dan PPI di kampus?

Jawab: “Ada, persyaratan yang pertama itu bebas ta’ziran, karena memang pada saat pembelajaran BTA dan PPI itu ada absennya, dan jika ada anak yang memang sering sekali membolos ngaji, anak tersebut akan di ta’zir dan itu akan mempengaruhi sekali terhadap surat rekomendasi BTA dan PPI, syarat yang kedua yaitu lunas biaya syariah pondok, dan yang ketiga anak tersebut harus sudah 1 tahun di pondok”.

2. Jika ada anak yang belum memenuhi salah satu persyaratan tersebut bagaimana?

Jawab: “Biasanya kalau pihak ndalem, untuk persyaratan lunas syariah itu sedikit di longgarkan, dalam artian persyaratan tersebut tidak begitu ketat, jadi jika memang yang belum terpenuhi adalah persyaratan belum lunas syariah pondok, biasanya dari ndalem itu memberi kelonggaran atau memberi waktu kepada anak tersebut untuk membayar, dan jika anak tersebut memang benar-benar belum bisa juga terkadang dibolehkan oleh ndalem, asalkan persyaratan yang lain memang sudah terpenuhi”.

E. Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Desember 2022

Informan : Fatin Mabruroh

Jabatan : Santri Kelas Isti'dad

Waktu : 09.30 WIB

1. Apa saja yang disiapkan pada saat akan melaksanakan pembelajaran BTA dan PPI?

Jawab: *"Pada saat saya melakukan pembelajaran BTA dan PPI saya menyiapkan berbagai peralatan alat tulis dan itu tergantung jadwal pembelajarannya, seperti bolpoin, buku tulis pada saat pembelajaran imla, juz'ama pada saat tafidz atau setoran hafalan juz'ama dan buku modul BTA dan PPI".*

2. Apa manfaat yang kamu dapat pada saat pembelajaran BTA dan PPI?

Jawab: *"Manfaat yang bisa saya dapat yaitu saya bisa lebih percaya diri, karena didalam pembelajaran BTA dan PPI terkadang menggunakan metode jigsaw yang dimana setiap santri akan mendapatkan giliran untuk menjelaskan kepada teman-teman, manfaat lainnya sangat banyak, saya menjadi lebih tahu isi tentang materi BTA dan PPI dan juga lebih paham".*

F. Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Desember 2022

Informan : Ita Solihatun

Jabatan : Santri Kelas Isti'dad

Waktu : 10.00 WIB

Bagaimana respon santri pada saat pembelajaran BTA dan PPI dengan menggunakan metode yang sudah ditetapkan?

Jawab: *“Dengan adanya metode seperti itu kami para santri menyukai metode yang sudah ada, karena dengan menggunakan metode tersebut, materi gampang sekali untuk dimengerti dan dipahami dan juga Asatidz itu asik-asik baik juga, jadi kita itu gampang untuk menerima pembelajarannya”*.

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi



(Gambar 1. Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul ‘Uluum)



(Gambar 2. Wawancara dengan Ustadz Mustangin Pengampu BTA dan PPI)



(Gambar 3. Wawancara dengan Ustadzah Inayatul Wachidah
Pengampu BTA dan PPI)



(Gambar 4. Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul
'Uluum)



(Gambar 5. Wawancara dengan Fatin Mabruroh Santri Kelas Isti'dad)



(Gambar 6. Wawancara dengan Ita Santri Kelas Isti'dad)



(Gambar 7. Proses Pembelajaran BTA dan PPI)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.4094/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Rahayu Setyawati
NIM : 1917402051
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Oktober 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Rahman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-773/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rahayu Setyawati
NIM : 1917402051
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2023
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 April 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



المعهد الاسلامي السلفي روضة العلوم
PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUUM
BALONG - KARANG SALAM KIDUL - PURWOKERTO
Jl. Kamandaka, Karangsalam Kidul RT 03/ RW 04 Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas 53152

Nomor : 17/SK/PPRU/XI/2022

Purwokerto, 2 November 2022

Lamp : -

Hal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu**

Kepada Yth.

Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat No. B.m.2972/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022 tentang Permohonan
Ijin Riset Individu

Kami menerangkan bahwa, saudari :

Nama : Rahayu Setyawati

NIM : 1917402051

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Obyek : Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Roudlotul
'Uluum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

Telah mengadakan Riset Individu di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Purwokerto
pada Bulan November 2022 sampai Bulan Desember 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pengasuh PP Roudlotul Uluum

Kyai Ahmad Naelul Basith



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠ بوروكرتو ٥٣١٢٠ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٤٠٨٥

منحت الى

الاسم : راهايو ستيباواتي

المولودة : بتشيلاتشاب، ٣ سبتمبر

٢٠٠١

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٢

فهم العبارات والتراكيب : ٤٣

فهم المقروء : ٥١

النتيجة : ٤٨٥



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤

ديسمبر ٢٠١٩

بوروكرتو، ١٩ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/14085/2021

This is to certify that :

Name : **RAHAYU SETYAWATI**
Date of Birth : **CILACAP, September 3rd, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 51

Obtained Score : **490**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 19th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-433624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN. 17/UPT-TIPD/8070/X/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	92 / A
Microsoft Excel	83 / A-
Microsoft Power Point	75 / B



Diberikan Kepada:

RAHAYU SETYAWATI

NIM: 1917402051

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 03 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 16 Oktober 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardjono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 20050 1 1 003



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0302/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **RAHAYU SETYAWATI**
NIM : **1917402051**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan kepada :

Rahayu Setyawati
1917402051

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan-Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

D. Nurruadi, M.Pd.I.
NIP. 197110216200604 1 002

SKRIPSI_RAHAJU SETYAWATI

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

0 %
PUBLICATIONS

0 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uinsaizu.ac.id **17** %
Internet Source

2 repository.iainpurwokerto.ac.id **4** %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



**PBAK FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**

DEKRETI
No. 022/A1/PAN/PBAK.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2019

Diberikan kepada :

RAHAYU SETYAWATI

SEBAGAI PESERTA

dalam kegiatan
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tahun 2019
yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
dengan Tema :

“Menumbuhkan Generasi Cinta Literasi dan Berjiwa Nasionalisme dalam Bingkai Kebudayaan”

Dengan Nilai

Kesempitan	Keaktifan	Kebiasaan	Kedisiplinan	Kesopanan	Rajaraja
80	85	95	85	85	86

Mengetahui

IAIN PURWOKERTO
KEMAHASISWAAN

Muhammad

Muhammad Rizal
NIM. 1617403064

Dr. Hj. Siniarti, M.Ag.

Dr. Hj. Siniarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

IAIN PURWOKERTO
KEMAHASISWAAN
Setyawan
Setyawan H
NIM. 1617402010



SERTIFIKAT

No: 024/ A-1/ Pan-PBAK-1/ DEMA-1/ VIII/ 2019

DIBERIKAN KEPADA

PATRYU SETYAWATI

Sebagai

PESERTA

DALAM ACARA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK) IAIN PURWOKERTO
YANG DISELENGGARAKAN OLEH DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) IAIN PURWOKERTO
PADA 13-14 AGUSTUS 2019 DI IAIN PURWOKERTO

TUGAS	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	SIKAP	RATA-RATA
88	96	94	90	92

WAREK III IAIN Purwokerto

Mengetahui,
Ketua DEMA IAIN Purwokerto

Dr. H. Sulhan Chakim, S.Ag., M.M.
NIP. 9680508 200003 1 002


Iain Muarif
NIM. 1522201092


Fahrul Rozik
NIM. 1617102059



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rahayu Setyawati
NIM : 1917402051
Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 03 September 2001
Alamat Rumah : Jln. Melem, RT 24 RW 02 Sikampung, Kroya,
Cilacap
Nama Ayah : Parjan Sunarjo
Nama Ibu : Parwati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- a. SD, tahun lulus : SD Negeri 03 Mernek, tahun lulus 2013
- b. SMP, tahun lulus : SMP Negeri 04 Kroya, tahun lulus 2016
- c. MA, tahun lulus : MA Negeri 03 Cilacap, tahun lulus 2019
- d. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2019

2. Pendidikan Non Formal:

- a. Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung
- b. Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kroya

Purwokerto, 2 Januari 2023



Rahayu Setyawati